PESAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT SOPO DAN JARWO EPISODE 1-3 TAYANG PADA 17 JUNI 2017 DI MNCTV

(Analisis Semiotik)

SKRIPSI

Oleh :

USWATUN KHASANAH
211014008

Pembimbing

Muhamad Nurdin, M.Ag
NIP. 197604132005011001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
2018

ABSTRAK

Uswatun Khasanah, 211014008. Sekripsi : "*Pesan Akhlak dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 1-3, 17 Juni 2017"*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Ngeri Ponorogo.

Kata kunci : Pesan Akhlak, Animasi, Film Animasi Adit Sopo Jarwo

Film "Adit dan Sopo Jarwo" merupakan film animasi karya anak bangsa, lahir dari tangan kreatif yang dipimpin oleh Eki Nf (kepala Dinas Kreatif MD Animation). Film yang menceritakan tentang persahabatan Adit dan teman-temannya. Pada setiap ceritanya selalu terjadi konflik ataupun kesalah pahaman antara Adit dan Sopo Jarwo. Digambarkan pada serial animasi ini Sopo Jarwo merupakan sosok orang yang selalu ingin mencari keuntungan tanpa harus bersusah payah.

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Kandungan makna konotasi dalam film Animasi Adit Sopo Jarwo?, 2).Bagaimana Kandungan makna Denotasi dalam film animasi Adit Sopo Jarwo?, 3). Bagaimana bentuk-bentuk pesan akhlak daam film Animasi Adit Sopo Jarwo?. Teknik pengumpulan data yang di lakukan yakni menganalisis gambar dan Audio yang ada didalamnya.

Untuk menjawab rumusan masalah diperlukan metodologi yang tepat untuk mengungkapkan pesan akhlak yang ada didalamnya, oleh karena itu penulis menggunakan metodologi kualitatif dengan spesifikasi penelitian diskriptif dengan analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes, yakni menganalisis menggunakan makna konotasi dan makna denotasi untuk menjawab rumusan masalah.

Bedasarkan data yang telah diteliti hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, yang pertama makna denotasi yang terdapat dalam film animasi ini yaitu setiap adegan dan episodenya mengandung pesan akhlak yang dapat menjadi pelajaran dan sebagai contoh budi pekerti yang baik dalam kehidupan nyata, yang setiap hari dilakukan oleh masyarakat secara umum. Yang kedua menggunakan makna konotasi terdapat dalam Film animasi ini yakni 1). Tolong-menolong sesama manusia. 2). Saling memaafkan. 3) berbakti kepada orang tua. 4). Mengucapkan terimakasih. 5). Sopan santun. 6). Orang tua yang menyayangi anaknya. 7). Mengingat kepada Allah SWT. Yang ketiga yaitu pesan akhlak yang terdapat dalam film animasi Adit Sopo Jarwo yaitu mengingatkan kita agar selalu berbuat baik kepada siapapun dan selalu mengingat kepada Allah SWT

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari:

Nama : Uswatun Khasanah

Nim : 211014008

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 1-3, 17 Juni 2017 di MNCTV (Analisis Semiotik)

Telah dipriksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, Mei 2018

Mengetahui Ketua Jurusan KPI	Menyetujui, Pembimbing
Dr. Iswahyudi, M.Ag	**Muhammad Nurdin, M. Ag**
NIP. 197903072003121003	NIP. 197604132005011001

iii

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudari :

Nama	:	Uswatun Khaanah
NIM	:	211014008
Jurusan	:	Komunikasi Penyiaran Islam
Judul	:	Pesan Akhlak dalam Film Animasi Adit, Sopo dan Jarwo pada tanggal 17 Juni 2018 di MNCTV (Analisis Semiotika)

Skripsi ini telah dipertahankan pada Sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari	:	Jum'at
Tanggal	:	8 Juni 2018

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi Penyiaran Islam (S. Sos) pada :

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	28 Juni 2018

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr.Muh. Tasrif, M.Ag ( )
2. Penguji 1 : Dr. Iswahyudi, M.Ag ( )
3. Sekretaris : Muhamad Nurdin, M.Ag ( )

Ponorogo, 28 Juni 2018
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Ponorogo

Dr. Ahmad Munir, M. Ag
NIP. 196806161998031002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis (*lughatan) akhlaq* (Bahasa Arab) bentuk jama' dari *khulūk* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khālaqa* menciptakan. Kesamaan akar dari kata tersebut mengisyaratkan bahwa dalam akhlaq tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khāliq* (tuhan) dengan perilaku *muqholik* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru, mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khōliq*(tuhan).[1]

Disamping istilah akhlak, juga dikenal istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menetukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaanya terletak pada standar masing-masing, bagi akhlak standarnya adalah al quran dan sunnah, bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran, dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.

Semua orang merasa senang kepada perilaku yang baik. Siapapun mengakui bahwa kebaikan adalah masalah universal ynag disukai oleh insan, bahkan orang jahat sekalipun. Dengan keragaman kualitas batin manusia.

[1] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta:Lppi,1999), 01

Orang-orang berbeda kualitas perilakunya. Namun yakinlah bahwa semua orang sama cintanya kepada perilaku yang baik. Semua orang berbahagia melihat mengamalkan kebajikan.[2]

Dengan keberadaan masyarakat di sekitar kita yang berbeda, memang sangat perlu adanya akhlak untuk mengetahui baik buruknya tingkah laku seseorang . Maka itu akhlak perlu ditanamkan dalam jiwa seorang sejak kecil.

Televisi merupakan sebuah alat informasi yang sangat berkembang di zaman modern ini, sehingga menjadi daya tarik luar biasa bagi setiap orang untuk menikmati. Keberadaanya sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. Dalam sebuah keluarga, keberadaan televisi menjadi sebuah kebutuhan "yang wajib" dipenuhi untuk sebagai hiburan dalam keluarga saat berada di dalam rumah terutama anak-anak.

Televisi telah menjadi suatu fenomena besar di abad ini, hal ini harus diakui bahwa perannya sangat beasar dalam membentuk pola pikir, pengembangan wawasan dan pendapat umum. Termasuk pendapat umum untuk menyukai produk-produk industri tertentu. Disebabkan program siaran yang disajikan semakin lama semakin menarik, meskipun memerlukan biaya yang tinggi, sehingga tidak mengherankan jika khalayak penonton betah duduk berlama-lama di depan pesawat penerimanya.[3]

Sehingga munculnya media televisi di anggap sebagai alat yang efektif dalam menyampaikan sebuah pesan dakwah. Terlebih dalam menyampaikan pesan akhlak atau tingkah laku tabiat yang baik, ilmu,

[2] Wahid Ahma, *Risalah Ahklak:Panduan Muuslim Modern* (Solo:Era Inter Media,2004), 19

[3] Darwanto, *Televisi sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011), 27

pengajaran dan informasi yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan maupun pembelajaran setiap orang yang menontonnya, melalui bahasa maupun visual.

Televisi menyampaikan informasi maupun pesan, salah satunya dapat melalui tayangan film. Dalam film juga mempunyai banyak jenisnya salah satu yaitu film animasi yang mana di Indonesia film ini banyak digemari oleh anak-anak, yang mudah terpengaruh, sehingga film animasi ini sering di tayangkan oleh perusahan pertelevisan indonesia.

Film animasi juga mempunyai pengaruh besar terhadap setiap individu masing-masing penonton. Terutama terpengaruh dalam segi perilaku dan bahasa yang diucapkan dalam film tersebut, Tentunya hal ini juga memberikan pesan positif bagi Anak-anak.

Film animasi juga dipandang sebagai salah satu media yang dapat menyerap perhatian komunikan secara luas dan juga memiliki efek tertentu dalam menyampaikan pesan bagi penontonnya. Dalam film animasi juga dapat memperoleh informasi dan gambaran tentang realitas kehidupan sebenarnya. Sebagai media komunikasi, film animasi dapat memainkan peran menjadi metode yang menarik untuk menyampaikan pesan tertentu untuk masyarakat terutama anak-anak.

Sekarang ini yang menjadi fenomena dilayar kaca yakni film animasi Adit Sopo dan Jarwo.sejak tahun 2014 film ini sudah tayang dilayar televisi, namun film animasi ini dulunya belum terkenal seperti sekarang ini, yang kini menjadi favorit bagi anak-anak di layar TV. Film yang asli diproduksi oleh

anak bangsa ini, juga mampu menyuguhkan tayangan yang menarik dan mendidik.

Film animasi ini mengisahkan tetang persahabatan Adit, Dennis dan Kawan-kawan yang kehidupanya diwaranai petualang yang tak terduga. Adit yang berperan sebagai motivator dan inspirator bagi sahabat-sahabatnya untuk melewati hari-harinya, dan yang tak ketingggalan yakni Sopo dan Jarwo yang selalu membuat onar dan mencari keuntungan tanpa harus bersusah payah, dan pak haji yang selalu memberikan petuah-petuah ketika Sopo dan Jarwo membuat onar.

Film Animasi Adit Sopo Jarwo ini meskipun dalam Negeri, namun kualitas gambar dan ceritanya tidak kalah saing dengan serial animasi produksi baik dari Jepang, Amerika, India, Malaysia dan lain-lainya, yang lebih dulu mengisi layar kaca televisi Indonesia. Meski diproduksi oleh anak bangsa sendiri. Namun juga memliki daya tarik yang luar biasa dan memiliki banyak prestasi yang diraihnya diantaranya, penghargaan *Panasonic Globel Award* 2015 kategori Anak-anak dan animasi sebagai nominasi, dan baru-baru ini pada tahun 2017 penghargaan Komisi Penyiaran Islam Program animasi terbaik dengan hasil memenangkan.

Dalam episode 1-3 tayang pada tanggal 17 juni 2018 terdapat keseruan tersendiri disetiap adegannya, dan mengandung nilai akhlak yang menonjol sehingga mudah untuk ditirukan oleh anak yang menoton film tersebut. Cerita yang digambarkan dalam film animasi ini tidak menawarkan

hiburan saja melainkan memberikan tayangan yang mendidik bagi Anak-anak sehingga peneliti menjadikan film ini sebagai objek penelitian.

Cerita yang digambarkan dalam film animasi ini tidak menawarkan hiburan saja melainkan memberikan tayangan yang mendidik bagi Anak-anak sehingga peneliti menjadikan film ini sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui muatan pesan akhlak dalam film tersebut. Maka peneliti mengangkat judul "PESAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT SOPO DAN JARWO"

B. Rumusan Masalah

Dengan bedasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini difokuskan pada analisis semiotik Roland Barthes di dalam film animasi Adit, Sopo dan Jarwo, maka jika diajukan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana makna konotasi yang terkandung dalam film animasi Adit Sopo Jarwo?
2. Bagaimana makna denotasi yang terkandung dalam film animasi Adit Sopo Jarwo
3. Bagaimana bentuk-bentuk pesan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit Sopo Jarwo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni

1. Untuk mengetahui kandungan makna konotasi dalam film animasiAdit Sopo Jarwo ?
2. Untuk denotasi pada film animasi film Animasi Adit Sopo dan Jarwo.
3. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pesan akhlak dalam film animasi Adit Sopo dan Jarwo.

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dalam penelitian ini, maka kegunaan ini bisa diketahui dengan sebagaimana berikut :

1. Secara teoritis peneltian ini dapat menyumbangkan pemikiran dan mengetahuan dalam mempraktekkan teori semiotika terutama semiotika Roalnd Barthes, dalam menganalisis film Animasi, dan dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi Orang tua dalam memilih tayangan televsi terutama pada film animasi.

E. TELAAH PUSTAKA

Skripsi ini disusun bedasarkan beberapa refensi penelitian seblumnya, yakni tentang tayangan televisi yang ada relevansinya dengan judul diatas.

Pertama “Analisis Pesan Edukasi Dalam Tayangan Kartun Animasi Adit Sopo Jarwo Di MNC TV” sekripsi Anetty Herawati, Jurusan

Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penelitian dibuat bertujuan untuk mengetahui pesan edukasi pada dialog-dialog tayangan film animasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengemukakan ketepatan dan mengidentifikasi isi pesan perhitungan dan penyebutan berulang dari kata tertentu konsep, tema, atau penyajian suatu informasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis isi atau *conten analisis* dengan teori pesan edukasi,dengan objek peneltian sama yakni film animasi Adit Sopo dan Jarwo di MNCTV. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian penulis yaitu tentang konsep pendekatan dan yang dilakuukan oleh penulis menggunakan endekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik.[4]

Kedua "pengaruh tayangan film Adit Dan Sopo Jarwo di MNCTV terhadap sikap kejujuran santri TPQ masithoh Cilacap" sekripsi Nita Anisa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Dan Dakwah, Tahun 2017. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh film kartun terhadap sikap kejujuran santri TPQ Masithoh.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen karena penelitian ini menjawab pertanyaan pengaruh film tersebut terhadap santri. Jenis penelitian

[4]Annety Herawati, "Analisis Pesan Edukasi Dalam Tayangan Kartun Animasi Adit Sopo Jarwo Di MNC TV", (Jakarta: Sekripsi Universitas Islam Negri Syarif HidayaTuallah, 2016)

ini merupakan True-Eksperimen Desaign dengan model *Presetes Posttest Control Group Design.*[5]

Perbedaan dalam penelitian ini yakni pada metode yang digunakan dan konsep pendekatan yang digunakan. Penulis menggunakan penedekatan kulitatif dan menggunakan analisis semiotik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Qualitative resech adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan[6]

Denzin dan Linclon menjelaskan, "*the word kualiitative impilies an enphais on processes and meanings that are non rigously exmainend or measured.'* Jadi, secara tersirat, kata kualitatif ditentukan pada makna dan proses, bukan pada pengukuran dan pengujian secara baku *(rigid)* sebagaiman yang terjadi metode kualitatif. Kemudian, juga dipahami bahwa pada hakikatnya penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan

[5] Nita Anisa, Kedua "pengaruh tayangan film Adit Dan Sopo Jarwo di MNCTV terhadap sikap kejujuran santri TPQ masithoh Cilacap", (Surakarta: sekripsi, Insitut Agama Islam Negrei Surakarta, 2017)

[6] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008), 01

sistematis untuk menemukan teori dari kancah (lapangan), bukan untuk menguji teori atau hipotesis.[7]

2. Lokasi Penelitian

Adapun objek yang diteliti yakni film animasi Adit Sopo dan Jarwo maka tidak ada lokasi tertentu untuk melakukan penelitian ini, penelitian hanya menganalisis film tersebut melalui youtube.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung membeikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat Orang lain atau lewat dokumen.[8]

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh denga menggunakan teknik dokumentasi. Maka data ini diperoleh dari download dari situs youtube.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan journal, skripsi dan dokumen lainya yang mendukung dalam peneltian ini.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data tetap merupakan langkah yang strategis, karena tujuan pokok penelitian adalah mendapatkan. Tanpa memahami

[7]Andi prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif:dalam Prespektif Rancagan Penelitian* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2014), 22

[8]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2015), 15

teknik-teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagi sumber dan berbagai cara.[9]

Data penelitian komunikasi kualitatif pada umumnya berupa informasi kategori subtansif yang sulit dinomer satukan. Secara garis besar data dalam penelitian komunikasi kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis:

a. Data yang diperoleh dari interview
b. Data yang diperoleh dari observasi
c. Dan data yang berupa dokumen, teks, atau karya seni yang kemudian dinarasikan (dikonverisikan kedalam bentuk narasi)[10]

Objek dalam penelitian ini adalah film maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data dari observasi dan data dari dokumentasi. Observasi ini merupakan cara yang sanagat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Dalam penelitian ini meggunakan model observasi *non partisipasif* (pasif) yakni dalam melakukan pengmatan tidak secara aktif. Artinya peneliti tidak terlihat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berintraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati intraksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penleitian maupun pihak luar.[11] Dan

[9]Djunaidi Ghony dan Fauzzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 164

[10]Pawito, *Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Yogyakarta:LKS Pelangi Aksara,2007), 96

[11] Djunaidi Ghony dan Fauzzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,2012), 164

yang kedua menggunakan data dari dokumen yakni dapat berupa buku-buku, artikel, *journal*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pnghimpunan atau pengumpulan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Analisis mempunyai banyak variasi pendekatan, teknik yang digunakan dan nama atau sebutan bergantung pada tujuan dan bidang ilmu yang terkait[12]

Dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Secara singkat kita dapat menyatakan bahwa analisis semiotika (*smiotical analysis)* merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambnag yang terdapat suatu paket lambang-lambang pesan atau teks. Teks yang dimaksud dalam hubungan ini adalah segala bentuk serta sistem lambang *(sigs)* baik terdapat pada media massa .[13]

Dalam penelitian ini mengunakan analisis semiotik Roland Barthes. Teori semiotik Barthes hampir secara hafirah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure. Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dalam masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.[14]

[12] Restu kartiko widi, A*sas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:graha Ilmu,2010), 254
[13] Pawito, *Penelitian Kualitatif*, 155
[14] Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, 27

Untuk lebih jelas bagaimana peta tanda Roland Barthes, dikutip dari alex soubur.[15]

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)	
3. Denotasi Sign (tanda Denotatif)		
4. Connotative signifie (Penanda Konotatif)		5. Conotatieve Signified (Petanda Konotatif
6. Connotatieve sign (Tanda Konotatif)		

Peta Barhes diatas terlihat bahwa tanda denotative (3) terdiri atas penanda (1) dan peranda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotative dalah juga penanda konotatif (4). Dengan kata lain, hal tersebut merupakan unsur material.[16]

Berikut ini adalah tabel untik mempermudah memunculkan makna yang lebih kedalam yaitu melalui denotasi, konotai dan makna.

Denotasi	**Konotasi**	**Makna**
Narasi atau dialog maupun pendiskripsian gambar atau adegan yang mengidentifikasi adanya pesan akhlak yang ditampilkan pemain dalam film tersebut	Interprestasi peneliti dengan cara menjelaskan maksud dari narasi atu dialog maupun gambar, adegan yang ditampilkan oleh pemain dalam film tersebut.	Penyebutan atau penemuan sikap. Yaitu termasuk kedalam indikatoor macam-macam akhlak seperti apakah adegan yang diteliti tersebut.

[15] Alex Soubur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung:PT Rosda Karya,2013), 69.
[16] Ibid., 69.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis penyusunan dengan sitematika penulisanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memamparkan tentang pendahuluan sebagai pengantar sekripsi yang akan dibahas, mmulai dari latar belakang, rumusan maslah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjuan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis mulai mengupas tentang pembahasan dalam judul yakni,pesan, akhlak, film dan animasi.

BAB III : PEMBAHSAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang film Animasi Adit Sopo Jarwo, sinopsis film animasi Adit Sopo Jarwo, dan Visualisasi pesan akhlak dalam film animasi Adit Sopo Jarwo.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan isi pokok dari sekripsi, bab ini berisi tentang hasil analisis yang sudah dilakukan oleh penulis, yakni tentang analisis semiotika Roland Barthes pesan akhlak dalam film animasi Adit Sopo dan Jarwo .

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil jawaban dari pokok bahasan yang telah ada.

IAIN PONOROGO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjuan Tentang Pesan Akhlak

1. Pengertian Pesan

Pesan merupkan segala sesuatu yang di sampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Pesan adalah suatu hal yang sifatnya abstrak (konsepTual, ideologis, dan idealistik). Akan tetapi ia dismpaikan dari komunikator kepada komunikan. Ia menjadi konkret karena disampaikan dalam bentuk symbol atau lambang berupa bahasa (baik lisan atau tulisan), suara (audio), gambar (visual), mimik, gerak-gerik, dan sebagainya.[17]

Secara semiotika, pesan adalah penanda, maknanya adalah petanda. Pesan adalah suatu yang di kirimkan secara fisik dari satu Orang atau alat ke pasangannya. Di dalamnya bisa terdapat kumpulan naskah atau berbagai jenis informasi lain. Pesan bisa di kirimkan secara langsung dari pengirim ke penerima melalui penghubung fisik,atau bisa juga di kirimkan, secara sebagaian atau seluruhnya, melalui media elektronik, mekanik, atau digital.[18]

Pesan juga dapat di artikan sebagai suatu "amanah" yang dimohonkan untuk disampaikan atau dititipkan terhadap

[17] Nurani soyo mukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta:Ar-Ruzzda,2010), 61.
[18] Marcel Densi, *Pengantar Memahami Semiotika Media,* (Yogyakarta:jala sutra 2010), 22.

sesuatu"[19]Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa yang di sebut dengan pesan adalah sesuatu amanah atau yang harus disampaikan dari seseorang kepada Orang lain dalam bentuk perkataan, nasehat dan bentuk barang. Pesan tersebut tentunya merupakan permintaan yang harus dijalankan oleh penerima pesan agar sampai pada tujuan.

Pesan yang dimaksudkan dalam pembahasan skripsi ini adalah pesan yang bersifat moral yaitu berupa pesan akhlak, pesan akhlak merupakan sesuatu hasil karya, pendapat, pikiran yang diTuangkan melalui tulisan agar dipahami dan dipelajari.

2. Pengertian akhlak

Secara etimologis (lughatan) *akhlaq* (Bahasa Arab) bentuk jama' dari *khulūk* yang berarti budi pekerti, perangi, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khālaqa* menciptakan. Kesamaan akar dari kata terssebut mengisyaratkan bahwa dalam akhlaq tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khāliq* (tuhan) dengan perilaku *muqholik* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap Orang lain dan lingkungannya baru, mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khōliq*(tuhan).[20]

Menurut terminology pengertian akhlak yang dikemukakan oleh berapa ulama dan cendekiawan Islam, menurut Ibnu Maskawaih, wafat tahun 421 H, filosof Islam yang terpengaruh oleh filsafat Yunani

[20] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta:Lppi,1999), 01.

memberikan definisi akhlak yaitu “suatu keadaan bagi jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangna. Keadaan ini terbagi menjadi dua : ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang.

Kemudian Al-Ghozali , lahir tahun 450 dan wafat tahun 505. Ia memiliki banyak karangan, yang terbesr adalak kitab *ihya ulum Al-Din* memberikan definisi pula, yaitu “ suatu ungkapan tentang keadaan pada jiwa bagian dalam yang melahirkan macam-macm tindakan dengan mudah tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.[21]

Jadi dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan kondisi jiwa yang tertanam dalam diri manusia, disebabkan karena ia telah membiasakanya melalui tingkah dan perilaku yang akan melakukan apa yang ia inginkan.

Diatas sebagaian dari pengertian akhlak secara umum. adapun akhlak Islam sudah tentu berbeda. Dilihat dari namanya, aklak Islam berarti akhlak yang berlandaskan pada kaidah-kaidah dan nilai-nilai Islam. Berikut definisi akhlak Islam,

1. A. Mustofa: akhlak dalam Islam adalah sistem moral yang bedasarkan ajaran Islam, yakni bertitik tolak dari akidah bedasarkan wahyu Allah kepada Nabi dan Rasul-Nya yang kemudian disampaikan pada umatnya.

[21] Muhammad Robbi Muhammad jauhari, *Keisatimewaan akhlak Islami* (Bandung:pustaka setia.2006), 88.

2. Ibnu Tamiyah: akhlak Islam yaitu Akhlak yang berkaitan erat dengan iman, karena iman terdiri dari berapa unsur yakni, berkeyakinan bahwa Allah adalah sang maha pecipta satu-satunya pemberi rezki dan penguasa seluruh kerajaan, mengenal Allah dan meyakini bahwa dia yang patut disembah, cinta kepada Allah melebihi cinta terhadap semua makhluknya, cinta hamba kepada tuhannya akan mengantarnya pada tujuan yang satu yaitu ridhonya.[22]

Disamping istilah akhlak, juga dikenal istilah moral dan etika, ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbutan manusia. Moral secara *lughowi* dari bahasa Latin *mores* bentuk jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan atau susila. Yang dimaksud adat kebiasaan dalam hal ini adalah tindakan amnusia sesuai dengan ide-ide umum yang diterima oleh masyarakat, mana yang baik dan wajar.[23]

Sedangkan etika merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia untuk dikatakan baik atau buruk.dengan demikian, etika sifatnya *humanistis antropocentris*, yakni bedasar pada pemikiran manusia dan diarahkan pada manusia. Dengan kata lain, etika adalah aturan atau pola tingkah laku yang dihasilakan oleh akal mnusia.[24]

---

[22] Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modrn:Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung:marja 2012), 24.

[23]Ranchman Assegaf, *Studi Islam KonteksTual Elaborasi Pradigma Muslim Kaffah* , (Yogyakarta:gama Media 2005), 161.

[24]Abdul mustaqim, *Akhlak Tasawuf lelaku suci menuju revolusi hati* (Yogyakarta:kaukaba dipantara), 77.

Maka dari itu terdapat perbedaan diantara pengertian yakni terdapat pada tingkah laku, jika moral bedsarkan tingkah laku pada adat kebiasan di masyarakat, dan etika penelian baik buruk bedasrkan dengan pendapat akal pikaran, maka akhlak yang digunakan menentukan tingkah laku baik buruk itu adalah Al-quran dan al-hadist.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan masyarakat sangat penting karena tingkah laku menunjukan nilai baik dan buruk, maka perlu adanya mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari al quran Hadist dan Sunnahnya.

3. Macam-Macam Akhlak

Pada pokoknya akhlak itu dibagi menjadi 2 yaitu akhlak *mahmudah* dan *mazmumah*[25], dan padasarnya kedua akhlak ini sering di lakukan dalam kehidupan sesungguhnya, dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Akhlak *mahmudah* yaitu perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang berupa kebaikan, perlakuan terpuji yang harus di anut dan di miliki oleh setiap Orang,yang merupakan tanda kesempurnaan iman kepada Allah.
b. Akhlak *mazmumah* yaitu akhlak yang buruk yang harus dihindari oleh setiap manusia, dan tidak dilakukan oleh semua umat manusia.

[25] Humaidi tatapangarsa, Akhlak yang Mulia, (Surabaya:PT Bina Ilmu,1980), 147.

4. Ciri Ciri Akhlak dalam Islam

Dalam ajaran Islam memiliki ciri-ciri akhlak sebagai berikut :[26]

a. Aklhlak Rabbani

Yaitu ajaran ahklak yang bersumber dari wahyu Ilahi yang terdapat dalam Al-quran dan sunnah. Ciri Rabbani ini juga menegaskan bahwa akhlak dalam Islam bukanlah moral yang kondisional dan siTuasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mtlak, akhlak Rabbanilah yang mampu menghindari kekacuan nilai moralitas.

b. Akhlak Manusiawi

Yaitu akhlak dalam Islam yang sejalan dan memenuhi tuntunan fitroh manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran ahklak dalam Islam. Akhlak Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrohnya.

c. Akhlak Universal

Yaitu ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan kemanusiaan yang universal dan mencakup segala aspek hidup manusia, baik yang dimensinya *vertical* maupun *horizontal.*

d. Akhlak keseimbangan

Manusia memiliki naluriah hewani dan juga ruhaniah malaikat. Manusia memiliki unsur ruhani dan jasmani yang memerlukan

[26] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, 5-7

pelayanan masing-masing secara seimbang dan manusia hidup tidak hanya di dunia, tetapi dilanjutkan dengan kehidupan di akhirat nanti. Akhlak Islam memenuhi tuntutan kebutuhan manusia, jasmani dan ruhani, secara seimbang, memenuhi tuntutan hidup bahagia di dunia dan di akhirat secara seimbang pula.

e. Akhlak Realitik

Yaitu ajaran akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia. Meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibanding makhluk-makhluk yang lain, tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan, memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan material dan sepritual. Oleh sebab itu Islam meberikan kesempatan kepada manusia yang melakukan kesalahan untuk memberikan diri dengan berbuat.

5. Klasifikasi Akhlak

Akhlak merupakan karakter yang semestinya kita memiliki dan menghiasi jiwa kita. Sebaliknya akhlak tercela adalah karakter yang mesti kita hindari. Para ulama memberikan klasifikasi yang lain. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah membagi akhlak mulia kedalam dua bagian, yaitu akhlak mulia kepada allah dan akhlak mulia kepada makhluknya, berikut penjabarannya[27]

[27] Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modrn:Membangun Karakter Generasi Muda*, 49-58

a. Akhlak mulia kepada Allah

Akhlak terhadap Allah merupakan fondasi dalam berakhlak kepada siapapun dimuka bumi ini. Diantara akhlak mulia kepada Allah Swt adalah sebagai berikut :

1. Taat pada Aturan Allah SWT
2. Ridho terhadap ketenTuan Allah SWT
3. Selalu bertaubat
4. Selalu berusaha mencari ridho Allah SWT
5. Selalu berdoa kepada Allah SWT
6. Bertawakal kepada Allah SWT

b. Akhlak kepada Makhluk

Akhlak mulia kepada makhluk terangkum dalam dua hal yaitu banyak mengeluarkan tangan untuk amal kebajikan serta menahan diri perbuatan, akhlak kepada makhluk ini merupakan fondasi dalam bersosialisasi sesama mkhluk yang saling berintraksi, berikut akhlak kepada makhluk :

1. Akhlak mulia kepada Orang tua

Di dunia tidak ada seorang pun yang mampu mengganti kedudukan sOrang tua tidak ada satu usaha dan pembalasan yang menyamai jasa kedua Orang tua kepada anaknya. Karena itu seudah menjadi kewajiban seorang anak untuk berbakti kepadanya, mengingat banyaknya kasih sayang yang telah diberikan.

Akhlak mulia kepada Orang tua ini yang harus dilakukan seorang anak kepada oarang Tua diantaranya:

a. Kita harus bersyukur kepada Orang tua sebagaimana kita bersyukur kepada Allah SWT.
b. Kita harus merawat mereka ketika mereka sudah berusia lanjut dan tubuh mereka sudah lemah
c. Janganlah membantah dan apalagi membentak ketika mereka melakukan tindakan atau mengucapakan kata-kata yang menyusahkan kita.
d. Jangan sekali-kali merendahkan karena mereka miskin dan tak berdaya, sementara kita mungkin menjadi Orang kaya atau pejabat.

2. Akhlak mulia kepada Teman

Senua Orang Islam itu bersaudara dan setiap Orang pasti membutuhkan Orang lain dalam hidupnya, dalam hal apapun, termasuk dalam pergaulan. Oleh karena itu dalam kehidupan sosialnya, seseorang membutuhkan teman.

Namun dalam pertemanan kita harus saling menjaga keharmonisanya agar tidak ada pertikaian diantaranya, maka kita harus menjaga perkataan dan perbuatan.

PONOROGO

Ini merupakan salah satu contoh berbuat baik dalam pertemanan, karena dalam Al-Quran sudah dijelaskan dalam surat az-Zukhruf ayat 67 yang artinya sebagai berikut :[28]

"*Teman-teman akrab pada hari itu sebagainya menjadi musuh sebaian yang lain kecuali Orang-Orang yang bertakwa" (67)*

Yang dimaksud surat tersebut yaitu pertemanan yang tidak didasarkan ketakwaan kepada Allah akan menghasilkan pertemanan atas dasar kepentingan duniawi masing-masing dan mengakibatkan persahabatan itu tidak langgeng. Ia terputus dengan kematian, lalu menimbulkan perselisihan setelah terbuka segala rahasia di akhirat kelak. Berbeda dengan persahabatan yang didasari oleh ketakwan. Ia akan bersifat langgeng karena dasarnya adalah ketaatan kepada Allah.[29]

Berikut perilaku yang baik pada seoraang teman antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan salam ketika bertemu dan saling berjabat tangan.
b. Saling mendoakan ketika berpisah.
c. Saling memaafkan kesalahan dan kekurangan, dan tidak menyebarkanya.

[28] Quraish shihab, Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan keserasian Al-Quran, (Jakarta:Lentara Hati 2003), 589.
[29] Ibid., 589.

d. Saling melontarkan senyuman yang sewajarnya, bukan dengan lelucon.tidak saling membuka rahasia atau maslah pribadi, atau menggunjing.

3. Akhlak mulia kepada tetangga

Dalam Islam tetangga kedudukan yang khusus oeh karena itu, Islam mengajarkan kepada pemeluknya agar bersikap hormat, santun dan bertoleransi dengan tetangga tidak ada kekecualian dalam hal tersebut, baik tetangga itu seiman dengan kita maupun beda keyakinan.

Sebagai muslim kita harus menunjukan akhlak mulia kepada tetangga kita, untuk itu sebaiknya memperhatikan beberapa hal berikut dalam berakhlak mulia terhadapa tetangga.

a. Selalu memberikan perahtian kepada mereka terutama pada saat dibutuhkandan keksusahan.
b. Saling berbagi dengan tetangga dalam hal apapun.
c. Saling melakukan kunjungan keluarga sehingga dapat berintraksi dengan cara yang baik.

B. Tinjuan Tentang Film Animasi

1. Pengertian Fillm

Film yang lahir pada abad ke 18 (1895) dan mencapai puncaknya antara perang dunia 1 dan perang dunia ke 2. Film dikenal dengan nama *"gambar hidup"*atau *"wayang gambar".* Selain itu film juga sering disebut *movie* dan juga dikenal nama *sinema*. Sealin berarti film, *sinema*

juga bermakna gedung tempat pertunjukan film (bioskop). Sedangkan Orang yang ahli perfilman atau pembuat film dinamakna *ineas*, dan teknik pembuatan film disebut sinematografi.[30]

Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan yang dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan prantara sosial dan media komunikasi massa yang dibuat bedasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukan.[31]

Dengan demikian film dipandang selain sebagai perantara sosial *sosicial institution*, Film juga merupakan media komunikasi massa, karena dapat di pertunjukan kepada Orang banyak, dengan membawa sejumlah pesan yang berisi gagasan vital kepada publik (khalayak), Dengan daya pengaruh yang besar.

Bedasarkan pengertian tersebut film memiliki tiga makna. pertama, sebagai karya seni budaya yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dan dapat di pertunjukan dengan tanpa suara. Kedua adalah film *social institution*, Selain karena dikembangkan sebagai karya kolektif dari banyak Orang terorganisasi , juga film memiliki seperangkat nilai atau gagasan fital , visi dan misi yang terserap dari masyarakat.[32]

Film juga merupakan bidang kajian yang amat relefan bagi analisis semiotika. Seperti dikemukakan oleh Van Zoest, yakni film dibangun

[30]Anwar Arifin ,*Dakwahh Kontenporer Sebuah Komunikasi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu), 105.

[31] Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015), 91.

[32] Anwar Arifin ,*Dakwahh Kontenporer Sebuah Komunikasi*, 106.

dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang dihrapkan. [33]

2. Pengertian Animasi

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu *"anima"* yang berarti jiwa, hidup, semangat. Sealain itu kata animasi juga berasal dari kata *animation* yang berasal dari kata dasar *to anime* didalam kamus Indonesia inggris berarti menghidupkan. Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup.

Animasi bisa diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna atau sepesial efek.[34]

Animasi juga dapat diartikan dengan teknik pemakaian film untuk menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambaran benda dua atau tiga dimensi. Penciptaan tradisional dari animasi gambar bergerak selalu diawali hampir bersamaan dengan penyusun *storyboard*, yaitu serangkain seketsa yang menggambarkan bagian penting dari crita.[35]

PONOROGO

[33] Alex Sobur,*Semiotika komunikasi*, 128.

[34]Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2013), 317.

[35] Marcel Densi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, 134.

3. Jenis–jenis Animasi

Karakter animasi sendiri sekarang telah berkembang yang dulu mempunyai prinsip yang sederhana sekarang sudah menjadi beberapa jenis animasi yaitu :[36]

a. Animasi 2D (dimensi)

Animasi dua dimensi atau animasi dwi-matra dikenal juga dengan nama *flat animation*. Pada awalnya diciptakan animasi berbasis dua dimensi (2D Animation). Realisasi nyata dari perkembangan animasi dua dimensi yang cukup r*evolusioner* berupa dibuatnya film-film kartun. Untuk itu animasi 2D juga bisa disebut dengan film kartun. Kartun sendiri berasal dari kata *cartoon*, yang artinya gambar yang lucu. Film kartun itu kebayakan yang lucu. Contohnya Tom and Jerry, Scooby doo, Doraemon dll.

Pembuatan film kartun tersebut pada awalnya dikerjakan dengan sketsa gambar yang digerakan satu demi satu, jadi kesimpulannya animasi merupakan satu gambar objek yang dapat bergerak.

b. Animasi 3D

Perkembangan teknologi dan dunia komputer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dan maju pesat. Animasi 3D adalah perkembangan dari animasi 2D. Dengan animasi 3D,

[36] Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, 327-337.

karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, mendekati wujud aslinya.

c. Animasi Tanah Liat

Meski namanya *Clay* (tanah liat), namun yang dipakai bukanlah tanah liat biasa. Animasi ini menggunakan *palsticin,* bahan lentur seperti permen karet yang ditemukan pada tahun 1897. Tokoh-tokoh pada animasi *clay* dibuat dengan menggunakan rangka yang khusus untuk kerangka tubuhnya. Film animasi *clay* pertama kali dirilis bulan Februari 1908 berjudul, *A Sculptor's Web Rarebit Nigthmare.* Untuk beberapa waktu yang lalu juga, beredar film *clay* yang berjudul *Chicken Run.*

4. Teknik film animasi

Berdasarkan materi atau bahan dasar objek animasi yang di pakai secara umum jenis film animasi di golongkan dua bagian besar, film animasi Dwi Marta (*Flat Animation*) dan film animasi Tri Marta (*Object Animation*).[37]

a. Film Animasi Dwi-Marta *(flat animation)*

Disebut juga jenis film animasi gambar, sebab hampir semua jenis objek animasi melalui runtun kerja gambar. Beberapa jenis film animasi Dwi – Marta :

[37] Syahfitri Yunita (2011), Teknik Animasi dalam Dunia Komputer, Jurnal:SAINTIKOM, 10 (3), 214-215.

1. **Film Animasi ‘sel’ (*Cel Technique*)**

   jenis film animasi ini merupakan teknik dasar dari film animasi kartun. Teknik animasi ini memanfaatkan serangkaian gambar yang dibuat diatas lembaran plastik tembus pandang yang disebut ‘sel’.

2. **Penggambaran Langsung pada film**

   Jenis film animasi ini menggunakan teknik menggambar objek animasi dibuat langsung pada pita seluloid baik positif ataupun negative tanpa melalui runtun pemotretan kamera *“stop frame”,* untuk suatu kebutuhan karya seni yang bersifat pengungkapan. Atau yang bersifat percobaan, mencari sesuatu yang baru.

3. **Film Animasi Tri – Marta (*Object Animation*)**

   Untuk menggerakkan benda tri-marta, walaupun itu mungkin, tetapi cukup sulit untuk melaksanakannya, karena sifat bahan yang dipakai mempunyai ruang gerak yang terbatas. Tidak seperti jenis film animasi gambar, bebas melakukan berbagai gerakan yang diinginkan. Berdasarkan bentuk dan bahan yang digunakan, termasuk dalam jenis film animasi ini adalah :

   a. **Film Animasi Boneka (*Puppet Animation*)**

      Objek animasi yang dipakai dalam jenis film animasi ini adalah boneka dan fitur lainnya,merupakan penyederhanaan dari bentuk alam benda yang ada.

b. Film Animasi Model

Bentuk objek animasi sederhana, penggunaannya pun tidak terlalu rumit dan tidak banyak membutuhkan gerak, bahan yang dipakai terdiri dari kayu, plastic keras dan bahan keras lainnya yang sesuai dengan sifat karakter materi yang dimiliki, tetapi tidak berarti bahan lentur tidak dipakai.

c. Film Animasi Potongan (*Cut – out Animation*)

Jenis film animasi ini, termasuk penggunaan teknik yang sederhana dan mudah. Fitur atau objek animasi dirancang, digambar pada lembaran kertas lalu dipotong sesuai dengan bentuk yang telah dibuat, dan diletakkan pada sebuah bidang datar sebagai latar belakangnya.

d. Film Animasi Bayangan (*Silhoutte Animation*)

Jenis film animasi ini menggunakan cara yang hampir sama, fitur dan objek animasi berupa bayangan dengan latar belakang yang terang, karena pencahayaannya berada dibelakang layar.

e. Film Animasi Kolase (*Cillage Animation)*

Teknik yang bebas mengembangkan keinginan kita untuk menggerakkan objek animasi semaunya di meja dudukan kamera. Tekniknya cukup sederhana dan mudah dengan beberapa bahan yang biasa dipakai;potongan koran, potret, gambar-gambar, huruf atau gabungan dari semuanya.

C. Tinjuan tentang Semiotika

1. Pengertian semiotika

Secara etimologis istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti "tanda". Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajarri sederetan luas objek-objek, pristiwa-pristiwa, seluruh kebudayaan sebagai petanda.[38]

Daniel Chandler mengatakan, *"the shortest definition is that it is the study of signs "*(definisi singkat dari semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda). Ada juga yang menyatakan *"the study of how a society producesmeanings and values in commuication system is called semiotic from the grek tern semion,"sign".* Studi tentang bagaimana masyarakat memproduksi makna dan nilai dalam sebuah sistem komunikasi disebut semitik, yang berasal dari kata semion, istilah Yunani, yang brarti "tanda".[39]

Charles Sander Pierce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala suatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda lainya, pengirimannya dan penerimaanya oleh mereka yang menggunakannya.

Menurut Jhon Fiske, semiotika adalah studi tentang petanda dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna

[38] Alex soubur,*analisis teks media suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotika dan analisis framing*,(Bandung:remaja rosda karya, 2009) 95

[39] Nawiroh Vera,*Semiotika riset komunikasi*,l 02.

dibangun dalam “teks”media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apa pun daam masyarakat yang menngomunikasikan makna.[40]

2. Macam-macam semiotika

Sekurang kurangnya terdapat Sembilan macam semiotik yang kita kenalsekarang ini yitu :

a. Semotik analitik semiotik yang menganalisis sistem tanda *peirce* menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengaju kepada objek tertentu.
b. Semiotik diskriptif , yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap disaksikan sekarang.
c. Semiotika faunal *(zoosemiotic),* yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antara sesamnya, tetapi juga sering menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia.
d. Semiotika kultural, yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun-menurun dipertahankan dan dihormati.

[40] Ibid., 02.

e. Smiotika naratif, yakni semiotika yang khusus menelaah sitem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan crita lisan (*folklore*).

f. Semiotika natural, yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.

g. Semiotika normatif, yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud norma-norma.

h. Semiotika sosial, yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam saTuan yang disebut kalimat.

i. Semiotika structural, yakni semiotika yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasiakan melalui struktur bahasa.[41]

3. Semiotika Roland Barthes

Teori Semiotika Barthes hampir secara hafirah diturunkan darii teori bahasa menurut de Sausure. Roland Barthes mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Selanjutnya Barthes, menggunakan teori *significant-signife* yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dan konotasi. [42]

Sebagaimana pandangan Sausure, Barthes juga menyakini bahwa hubungan antara penanda dan pertanda tidak terbentuk secara alamiah. Bila Sausure hanya menekankan pada penanadaan dalam tataran

[41]Alex soubur,*analisis teks media suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotika dan analisis framing,* 100-101.

[42]nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi,* 27.

denotatife, maka Roland Barthes menyempurnakan semiology sausure dengan mengngembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif.[43]

Barthes menggunakan konsep *comunitation*-nya untuk menyikapi makna-makna yang tersembunyi. Konsep ini menetapkan dua cara pemunculan makna yang bersifat promotif, yakni denotative dan konotatif. Pada tingkat denotative, tanda-tanda itu muncul terutama sebagai makna primer yang alamiah. Namun pada tingkat konotatif, ditahap sekunder, muncul lah makna yang ideologis.[44]

Tanda konotatif merupakan tanda yang penandaanya mempunyai keterbukaan makna yang implasit, tidak langsung , dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam semiology barthes, denotasi merupakan sisitem segnifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan sisitem segnifikaisi tingkat kedua. Denotasi dapat dikatakan merupakan objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif berfariasi. [45]

Dari pemaparan materi diatas dapat disampaikan bahwa penulis akan membedah suatu pesan akhlak yang terdapat dalam film animasi Adit Sopo Jarwo, Pesan tersebut tentunya merupakan permintaan yang harus dijalankan oleh penerima pesan agar sampai pada tujuan.

Pesan yang dimaksudkan dalam pembahasan skripsi ini adalah pesan yang bersifat akhlak yaitu berupa pesan akhlak, pesan akhlak merupakan sesuatu hasil karya, pendapat, pikiran yang dituangkan melalui

[43] Ibid., 27.
[44] Alex soubur, *semiotika komunikasi*, 264.
[45] Nawiroh vera, *Semiotika dalam riset komunikasi.*, 28.

tulisan agar dipahami dan dipelajari, Sehingga dapat diterima oleh masyarakat umum.

Media film animasi Adit Sopo Jarwo ini sebagai komunikator untuk menyampaikan amanah berperilaku yang baik dan dikomunikasikan kepada masyarakat mlalui televisi, yang mudah karena melalui ini dapat menyampaikan pesan nya berupa tingkah laku aatau symbol yang dilakukan di kehidupan masyarakat. Melalui adegan-adegan yang dilakukan oleh pemain.

PONOROGO

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA

A. Gambaran Umum Tentang Film Animasi Adit Sopo Jarwo

"Adit, Bang Jarwo makin deket!", "Welhadalah, Adiiit!". Sebagaian Anak-anak Indonesia sudah akrab dengan dialog tersebut. Kata-kata tersebut selalu terdengar dalam pembuka serial animasi "Adit dan Sopo Jarwo".

Siapa anak Indonesia yang tidak tahu animasi **Adit & Sopo Jarwo** ? Kartun ini dibuat oleh *MD Animation* yang pertama kali ditayangkan di MNC TV. Episode pertama telah tayang sejak tanggal 27 Januari 2014 dan masih tayang sampai saat ini dengan total 40 Episode. Walaupun selalu diputar berulang-ulang namun sepertinya tidak membuat bosan para penontonnya terutama Anak-anak. Dan pada tanggal 20 Maret 2017 film animasi Adit, Sopo dan Jarwo pindah saluran ke Trans Tv yang tayang pada pukul 16.30 setiap hari. Dan kembali lagi tayang di MNCTV sampai sekarang.[46]

MD Animation adalah rumah produksi animasi Indonesia yang sudah berpengalaman selama 20 tahun di dunia *visual effect.* Berbagai judul film yang telah dihasilkan oleh *MD Animation* menjadi bekal untuk berkiprah di dunia animasi Indonesia. Berdirinya *MD Animation* bermula dari Dana Riza dan Arnas Irmal yang telah lama berkecimpung di dunia animasi khususnya *post production*. Kemudian, keduanya bertemu dengan Manoj Punjabi yang telah dikenal dalam dunia perfilman dan sinetron Indonesia. Sebagai bagian dari *MD Entertainment,*

[46] https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_episode_Adit_Sopo_Jarwo diakses pada 02 April 2018

MD Animation dikenal sebagai pembuat serial animasi Adit dan Sopo Jarwo yang tayang di MNC TV setiap hari pukul 18.00.

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo harus melalui proses yang panjang untuk menjadi tayangan yang menarik bagi penontonnya. Eki N.F sebagai penulis naskah dan juga pimpinan kreatif film ini mengatakan bahwa terbentuknya film animasi Adit dan Sopo Jarwo berawal dari terbentuknya *MD Animation* pada September 2012. Sebagai studio animasi yang baru, para pendiri *MD Animation* ingin membuat sebuah program tontonan yang berbeda dari pada yang lain. Film animasi Adit dan Sopo Jarwo membutuhkan waktu 1,5 tahun untuk proses pembuatannya sebelum ditayangkan. Film ini berhasil mengumpulkan szekitar 350 animator Indonesia yang bertugas membuat bentuk rumah, kendaraan, baju, membuat efek, mengatur warna, dan sebagainya.

Keberhasilan film animasi yang disutradarai oleh Dana Riza tersebut, tidak lepas dari peranan tim produksi, animator, para *dubber*, aktor dan bintang tamu yang terlibat dalam film ini, berikut adalah daftar nama pengisi suara (*dubber*) film animasi Adit dan Sopo Jarwo:

a. Reyhan sebagai Adit
b. Ranu sebagai Dennis
c. Eki N.F sebagai Jarwo dan kang Ujang
d. Darmawan Susanto sebagai Sopo
e. Ojay S. Surianata sebagai H. Udin
f. Jessy Millianty sebagai Devi
g. Zulfa sebagai Mitha

PONOROGO

h. Musripah sebagai Bunda Adit

i. Turie Sandos sebagai Ayah Adit

Selain para *dubber*, kerja sama antara tim produksi juga mempengaruhi keberhasilan film animasi Indonesia ini. Berikut daftar tim produksi film animasi Adit dan Sopo Jarwo:

Produser	:	Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi, Dana Riza
Eksekutif Produser	:	Arnas Irmal, Karan Mahtani, Ramlan Permana
Suppervisi Sutradara	:	Dana Riza
Sutradara	:	Indra Jaya, Agil Syahriar, Omar Bejo
Produser Pelaksana	:	Amar P. Kalwani
Produser Kreatif	:	Shania Punjabi
Pimpinan Kreatif	:	Eki N. F, Freddy, Nindan
Pimpinan animasi	:	Edi Priambudhi
Pimpinan Produksi	:	Novandy Djaya Atmadja, Kristanto Anggoro, Darwis Dahlan
Pimpinan Animator	:	Henry E.Maspaitella, Wilby Ariezqy, M. Reza Permana, Suharno, M. Jehan Toekan, Livi Alnoza

Beberapa tokoh karakter dalam film animasi ini juga memiliki peran penting dalam film ini, berikut daftar tokoh utama dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo:

PONOROGO

1. Adit, tokoh utama dalam film aniasi ini

Karakter Adit ialah seorang anak laki-laki yang berperan sebagai penggerak, motivator juga inspirator bagi para sahabatnya. Adit masih sekolah di Sekolah Dasar. Sifatnya sigap, cerdas dan suka hal baru.

2. Adel, adik perempuan Adit yang masih balita

Karakter Adel adalah adik Adit yang lucu dan lincah, ia selalu membuat semua Orang yang ada disekitarnya menjadi harus extra waspada karena dia yang aktif, berumur sekitar 1 tahunan.

3. Bunda, ibu Adit.

Karakter Bunda adalah ibu dari Adit dan Adel, Bunda yang baik hati dan sabar serta sangat menyayangi Anak-anaknya.

4. Ayah, bapak Adit

Karakter Ayah adalah Bapak dari Adit dan Adel, Ayah sosok seorang yang baik hati dan sabar serta sangat menyayangi Anak-anaknya, walau agak ceroboh akan tetapi Ayah seorang yang bertanggung jawab mencari nafkah untuk keluarga.

5. Haji Udin

Karakter Haji Udin ialah sebagai keTua RW. Haji Udin adalah Orang yang bijaksana, sehingga sangat

dihormati. Karena Haji Udin mampu membuat suasana yang gaduh menjadi teduh dari petuahnya. Haji Udin adalah sosok yang religius, mekipun begitu Haji Udin akrab dengan semua kalangan.

6. Dennis

Karakter Dennis ialah berperawakan tambun, mudah panik dan takut sama petir. Sahabat Adit yang selalu berdua kemana-mana.

7. Bang Jarwo

Bang Jarwo ialah seorang pengangguran bertubuh besar dan gemuk yang agak lamban pemikirannya, selalu bersama dengan Jarwo kemana-mana dan sekarang menjadi pegawai Baba Chang.

8. Sopo

Sopo ialah Pengangguran bertubuh besar dan gemuk yang agak lamban pemikirannya, selalu bersama dengan Jarwo kemana-mana dan sekarang menjadi pegawai Baba Chang.Dengan keluguannya Sopo sering dimanfaatkan oleh Jarwo.

9. Le- May

Le-May ialah anak dari Baba Cang yang suka membantu Orang yang disekitarnya, dan dia masih kuliah.

10. Baba Cang

Baba Cang ialah pemeilik warung yang biasanya menyuruh Jarwo dan minta tolong untuk mengantar barangnya.

11. Kang Ujang

Kang Ujang ialah tukang bakso yang sering menyuruh Sopo Jarwo untuk mencuci mangkok yang kotor sebagai ganti karena mereka sering ngutang. Logatnya Kang Ujang selalu seperti logat sunda.

Komitmen *MD animation* untuk memberikan yang terbaik bagi animasi Indonesia telah dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang diraih, khususnya untuk film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Film ini berhasil mendapat apresiasi dari dunia perfilman Indonesia setelah terpilih menjadi 5 besar nominasi film animasi terbaik di FFI tahun 2014, kemudian pada tanggal 11 Desember 2014 Adit dan Sopo Jarwo dinobatkan menjadi film animasi terbaik di *Anti Corruption Film Festival* tahun 2014. Selanjutnya Adit dan Sopo Jarwo mendapat penghargaan *Panasonic Gobel Awards* 2015 masuk menjadi nominasi kategori Anak-anak dan animasi. Dan film ini juga masuk nominasi kategori *favorite cartoon* dalam *Indonesia Kids' Choice Awards* 2015 serta masuk nominasi kategori program animasi terbaik dalam Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) tahun 2015 . Selain itu, film animasi ini

juga mendapat penghargaan dalam *Dompet Dhuafa Award* 2015 sebagai media yang memberi inspirasi dan edukasi bagi masyarakat.

B. Sinopsis Film Animasi Adit Sopo Jarwo Episode 1-3

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo menceritakan sebuah kisah persahabatan dan peTualangan antara Adit, Dennis, Mita, Devi, dan Adelya. Mereka menghabiskan waktu bersama untuk bermain dan belajar, tetapi datanglah hambatan dari Sopo dan Jarwo. Salah faham dan perbedaan sudut pandang adalah pemicu "perseteruan" antara tim Adit menghadapi Sopo dan Jarwo. Beruntungnya H. Udin selalu hadir untuk mendinginkan suasana dengan nasehat-nasehat bijaknya kapanpun disaat mereka berseteru.[47]

1. Episode 1 "Adit mencari Dennis sendir"

   Pada suatu sore Adit, dan Teman-temannya untuk bermain dilapangan, mereka bermain eggrang dan engkling (bahasa jawa), Adit dan temanya bermain egrang sedangkan Ucup, Dennis, Mita bermain engkling dan ketika dennis disuruh untuk lopat, Dennis tidak berani taakut, karena sifatnya yangpenakut, kemudian Mita dan Ucup memberi semngat dan motivasi kepada Dennis agar berani melompat, setelah selang berapa menit kemudian Adit pamit kepada Teman-temannya pulang duluan agar sudah janji pada bundanya tidak bermain terlalu lama, adti dan Dennis akhirnya pulang.

[47] http://sinopsis-sinetron-film.blogspot.co.id/2014/02/sinopsis-animasi-indonesia-Adit-Sopo.html . Diakses pada tanggal 04 .appril 2018

Ketika akan pulang ternyta ban sepeda Adit bocor dan harus ditambal terlebih dahulu, setelah agak lama mendorong sepeda, Adit dan Dennis ketemu kak Li-may dan bang Mamat, akhirnya mereka berdua dibantu membawa sepeda Adit ke bengkel, ternyata tempat penambalan sepeda tutup. Dan akhirnya bang Mamat ketemu Sopo dan Jarwo naik Mobil dan menawarkan untuk membawa speda Adit ke bengkel lainnya.

Adit dan Dennis menunggu sepedahnya yang tak kunjung kembali, akhirnya Adit dan Dennis menyusul ketempat bengkel, ketika ditengah perjalanan Adit dan Dennis bertemu Sopo dan Jarwo yang membawa spedahnya, lalu berlari dan berteriak memmanggil Sopo dan Jarwo namun mereka berdua tidak mendengar terikan itu. Adit berlari lagi untuk membututinya, dan akhirnya ketemu juga hampir saja Adit ditabrak Jarwo, dan bertemu dengan pak H. Udin yang memberikan petuah agar pelan2 menaiki bemo, dan ternyata Sopo dan Jarwo kelupaan membawa sepda Adit, akhirnya meminta maaf dan dikembalikan, Adit pulang kerumah Dennis pun ketinggalan ditempat Adit mengejar Sopo.

2. Episode 2 “ketika piknik jadi panik”

Pada suatu sore Adit, Dennis dan Adel berpamitan kepada bunda Adit untuk pergi piknik. Bunda berpesan kepada mereka untuk pulang sebelum maghrib. Di toko Baba Chang ketika Jarwo dan Sopo sedang mengangkat barang-barang pesanan ke atas bemo, Li Mey meminta Jarwo untuk mengantar dan membawakan barang-barangnya untuk piknik. Jarwo senang dan janji akan mengantarnya setelah pekerjaan selesai. Setelah siap

berangkat mengatarkan barang-barang pesanan, Jarwo menyuruh Sopo untuk tidak ikut mengantar barang karena ia ingin berdua saja dengan Li Mey.

Di tengah perjalanan, hampir saja Adit dan Dennis menabrak Ucup dan Sopo menyebrang, Dennis terlempar ditanggkap oleh Sopo, selain itu maknaan yang dibawanya pun dilempar. Beruntung H. Udin datang diwaktu yang tepat dan menangkap semua maknaan tersebut, kemudian H. Udin menasehati Adit untuk tidak membawa barang terlalu banyak.

Setelah Jarwo menyelesaikan pekerjaannya, ia sangat senang karena membayangkan akan piknik berdua saja dengan Li Mey. Jarwo terkejut karena tempatnya adalah di lapangan desa mereka, tetapi Jarwo terkejut kembali karena disana terdapat banyak maknaan yang ia kira telah disiapkan oleh Li Mey untuk piknik berdua dengan Jarwo. Adit dan Teman-temannya pergi untuk mengambil tikar di Mushola, sedangkan Sopo lalai akan tugasnya menjaga maknaan. Jarwo senang karena hanya berdua ditempat piknik, tidak lama kemudian Adit dan Teman-teman pun datang begitu juga bang Sopo dan H. Udin.

Jarwo terkejut dan kesal karena ia menganggap mereka mengganggu Jarwo dan Li Mey. H. Udin bertanya-tanya siapa yang membawa buah dan kue yang ternyata dibawa oleh Jarwo. Kemudian H. Udin menasehati Jarwo untuk membantu acara yang diadakan Anak-anak di desa. Tidak lama kemudian kang Ujang datang meminta Jarwo dan

Sopo untuk mencuci mangkok yang sudah menumpuk. H. Udin pun kembali menasehati Jarwo untuk menunaikan kewajibannya.

3. Episode 3 “saudara berkunjung semua tersanjung”

Suatu hari, Ibu Adel menyuruh Adit untuk mengantarkan kue ke gang Berkah No. 99 dengan hati-hati, dan setelah itu ke Masjid untuk mengaji. Sedangkan di lapangan Abang bakso mencari Sopo dan Jarwo untuk mencuci mangkok bakso. Tiba-tiba Jarwis (kembaran Jarwo) yang mengenakan peci dan koko lewat di lapangan. Pada saat bersamaan ada tiga Orang anak yang bermain sepak bola dan tidak sengaja mengenai wajahnya, sehingga Jarwis pingsan. Kedua anak yang sedang bermain kaget dan takut sehingga mereka bersembunyi. Sedang seorang lagi memberanikan diri mengambil bola di dekat Jarwis. Ternyata Jarwis hanya berpura-pura pingsan dan mengkagetkan Anak-anak tersebut. Seketika anak tersebut meminta maaf kepada Jarwis bahwa ia tidak sengaja melakukannya. Jarwis pun memafkannya dan menasihatinya.

Kang Ujang (tukang bakso) gembira melihat Jarwis yang berpakaian rapi seraya menyuruh Jarwis untuk mencuci mangkok. Jarwis nampak kebingungan dengan tukang bakso yang menyuruhnya mencuci mangkok. Jarwis pun akhirnya menuruti perkataan kang Ujang. Jarwis pun mencuci seketika itu, Kang Ujang heran serta mengeluhkan perilaku Jarwo yang telat ketika mencuci piring dan cepat ketika mau berhutang. Saat berkeluh kesah Jarwis muncul dan membuat kaget Kang Ujang, seketika itu dia marah karena Jarwis belum selesai mencuci piring, pada

kenyataannya Jarwis sudah menyelesaikan tugasnya dengan cepat. Setelah itu Jarwis pergi dan mengucapkan salam.

Kembali ke Adit. Adit mengayuh sepedanya dengan cepat ditemani Dennis yang panik membawa kue pesanan. Karen aterlalu cepat mengayuh sepeda hampir saja menabrak warga yang sedang membawa tangga. Secara bersamaan Adit mengerim sepedanya dan hampir Jatuh. Secara kebetulan Jarwis lewat dan menolong Adit serta membantu menangkap kue yang terbang dan hampir jatuh berserakan. Adit berterima kasih dan meminta maaf kepada Jarwis karena telah merepotkannya. Adit kaget meilhat Jarwis sendirian dan menanyakan keberadaan Sopo. Tetapi tidak ditanggapi oleh Jarwis karena dia sibuk melihat keadaan ban sepeda Adit yang rusak dan membahayakan pemiliknya. Jarwis menanyakan tujuan Adit, dan dia menawarkan diri untuk membantu mengantarkan kue pesanan warga, kemudian menyuruh Adit membetulkan sepedanya terlebih dahulu.

Ketika Adit menawarkan ongkos Jarwis menolaknya, Adit dan Dennis merasa kebingungan sehingga berasumsi ada yang aneh dengan Jarwo (Jarwis). Adit pun mengikuti Jarwis, sedangkan Dennis masih berprasangka buruk, tetapi Adit mengingatkan nasihat Pak Haji. Karena kesenangat menggugat Adit dan Dennis kehilangan Jejak Jarwis. Mereka kemudian pergi ke lapangan menemui Abang bakso kemudian menyakan Jarwo. Abang tukan bakso pun memuji perilaku Jarwis. Tiba-tiba Jarwo datang, Adit, Dennis dan Abang bakso kaget melihat Jarwo (asli) sedang

mendorong motornya bersama Sopo. Abang tukang bakso heran Jarwo sudah berganti baju. Sedangkan Adit menanyakan kue yang diantar Jarwis. Jarwo pun tidak menjawab kemudian menghampiri mereka. Abang tukang bakso yang terkesan dengan kerja Jarwo tadi pagi menghadiahi Jarwo satu mangkok bakso secara gratis.

Secara kebetulan Pak Haji dan Jarwis datang mengucap salam. Semua yang berada di lapangan menjawab salam dan kaget ketika melihat Jarwo ada dua. Dan Jarwo senang meilhat Jarwis. Dan Jarwo pun mengenalkan Jarwis kepada Abang bakso Adit, dan Dennis. Barulah Abang bakso menyadari bahwa yang membantunya tadi pagi adalah Jarwis, bukan Jarwo. Seketika Abang bakso mengambil bakso yang diberikan kepada Jarwo dan memberikannya kepada Jarwis. Tetapi Jarwis menolaknya. Tetapi Abang bakso tetap memaksa, dan Jarwispun masih menolaknya. Perdebatan masih berlangsung. Hingga mobil Sopir Jarwis mengajaknya untuk segera ke Bandara karena urusan Jarwis belum terselsaikan. Jarwispun meminta waktu beberapa menit untuk berpamitan dan memberikan amplop kepada Jarwo, kemudian pamit dan mengucap salam. Jarwo mulai memaerkan saudaranya yang kaya raya dengan memamerkan amplop yang diterimanya. Adit, pak Haji, Dennis , dan Abang bakso menggelengkan kepala karena sikap Jarwo yang tidak berubah. Seketika abang bakso merebut amplop di tangan Jarwo untuk mencicil hutang Jarwo pada Tukang bakso.

C. Visualisasi Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo

Berikut ini pesan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit Sopo Jarwo episode full 17 juni 2017 di MNCTV.

1. Episode 1 tema "Adit mencari Dennis sendiri

Tabel 3.1
Episode 1 tema "Adit mencari Dennis sendiri

No	Temuan data pesan Akhlak	Dialog	Visual
1	pesan akhlak : tolong menolong, Adit menolong Dennis dan mengangkatnya.	Dennis :"Ahhh…. Haduh…(Dennis kesakitan) Adit :"hati-hati dong,,"(sambil menghampiri dan mengangkat)	
2	Pesan Akhlak :masih sama Tolong-menolong namun ini tolong menolong sesama tetangga. Yakni Bang Mamamt mau memompain sepedah Adit	Bang mamamt : "sisni -sini Bnag Mamat pompain"	
3	Pesan Akhlak : Maafmemaafkan sesama tetangga	Bang Jarwo : Sepedah mu.. yang tak ambil dari mamat tadi to… iya…iya…haduh Maaf-maaf sya kelupaan did..	
4	Pesan Akhlak : mengucapkan terimakasih setelah di tolong, digambarkan	Dennis : "makasih ya kak Le may.."	

	Dennis yang bilang makasih		
5	Pesan akhlak : Mengingat kepada allah dengan bersyukur.	Adit : "Alkhamdulillah …"	

2. Episode 2 "saudara berkunjung semua tersnjung"

Tabel 3.2
Episode 2 "saudara berkunjung semua tersnjung"

No	Temuan data pesan akhlak	Dialog	Visual
1	Pesan akhlak : Berbakti kepada kedua Orang tua, digambarkan Adit yang sedang berpamitan dan mencium tangan bundanya.	Bunda : ini did jangan lupa … gang berkah no 29, hati-hati kalau nyebrang, jangan meleng, lihat kanan kiri,," kalu sudah langsung ke masjid,, Adit : " iya Bun ,,, (sambil bejpamitan ke Bunda)	
2	Pesan Akhlak : Menjawab salam, Digambarkan H. Udin dan Jarwis datang mengucap-kan salam dan Adit, Sopo, Jarwo, Bang Somat menjawanya.	"Asssalmualaikum,,,," "Waalaikumsalam.."	

3	Pesan Akhlak : sopan santu, Bang jarwi yang berpamitan dengan sopan santun.	Jarwis : “oke..oke..benta r ya,,, nuwun sewu tidak bisa lama disinya,” (sambil ngasih amplop ke Jarwo) tapi ini semoga berkah ngeh,,, monggo saya permisi dulu ngeh,,,”	
4	Pesan Akhlak : pada *scene* ini menggambarkan akhlak buruk, yakni Adit dan dennis suudzon.	Adit : kata pak ustadz kita kan tidak boleh suudzon	

3. Episode 3 tema “ ketika piknik jadi piknik”

Tabel 3.3
Episode 3 tema “ ketika piknik jadi piknik”

No	temuan data pesan akhlak	Dialog	Audio
1	Pesan Akhlak : Yakni engingat kepada Allah, memperlihatkan Dennis yanng tidak bisa menaiki sepeda dan terus mencobanya.	Dennis :” iya dit … *Bismillah….* (Dennis menaiki sepeda)	
2	Pesan Akhlak : Seorang ibu yang memberikan kasih sayang kepada anaknya, diperlihatkan ibi yang membelai rambut Adel.	Bunda :“jaga Adel ya nak …. hati-hati lihat kanan kiri, sebelum maghrib udah pulang ya nak..?	

3	Pesan Akhlak : keihlasan, digambarkan Jarwo yang dimitai tolong dan berangkat senang hati .	Le-may :" tolong anterin …." Jarwo :" piknik to… Beres pokoknya kalau buat dek Le–may … apa ja bisa, tapi habis nganterin barang-barang ini ya…?"	
4	Pesan Akhlak : Hati-hati, digambarkan Adit yang membawa barang terlalu banyak dan akan menabrak Adit	Bang H. Udin :" Adit kalau lain kali kalau emang yang dibwanya banyak.. dibawa dikit aja… hati-hati kalu naik sepedah…"	

IAIN PONOROGO

BAB IV

ANALISIS PESAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT SOPO JARWO EPISODE 1-3 TAYANG TANGGAL 17 JUNI 2017 DI MNCTV

A. Analisis Visualisasi Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dengan teori Roland Barthes untuk menganalisis pesan akhlak Adit dan Sopo Jarwo episode 1-3, Barthes mefokuskan segnifikasi dua tahap yakni makna denotasi dan konotasi. Berikut analisis pesan akhlak dalam film animasi Adit Sopo Jarwo.

1. Analisis tabel pertama episode 1 Gambar *scene* pertama Tema "Adit mencari Dennis sendiri"

Pada episode satu dan pada gambar *scene* 1 ini, menggambarkan tentang akhlak yang baik, yakni penggambaran sikap tolong menolong sesama teman, dan dapat dianalisis sebagai berikut:

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : "Hati-hati dong (sambil menghampiri dan mengangkat)"	Anak yang menolong temannya.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Adit yang sedang memegang tangan Dennis untuk diajak berdiri.	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan seorang Adit yang mencoba untuk berbuat baik kepada temannya	Konotasi ini kemudian berkembang menjadii asumsi bahwa tolong-menolong sesama teman itu adalah sebuah kebaikan

Connotative Sign (tanda konotatif)
Tolong-menolong merupakan perilaku yang baik, terutama pada teman yang terkena musibah dan juga sebagai ajaran di agama Islam.

a. Makna Denotasi

Pada episode 1 *scene* ini adalah pada suatu pagi, Adit yang sedang bermain dilapangan, ketika Dennis akan melompat ia terjatuh dan kesakitan, kemudian para Teman-temanya mengampirinnya untuk menolong, Adit yang mengulurkan tangan ke Dennis dengan maksud untuk membantunya berdiri dari jatuh.

b. Makna Konotasi

Tolong menolong merupakan perilaku yang baik terutama pada teman ketika saat bermain dan yang sedang tertimpa musibah,adegan diatas menjelaskan bahwa tolong menolong tidak hanya dilakukan oleh Orang dewasa maupun tetangga saja melainkan tolong menolong juga dilakukan oleh Anak-anak pada saat bermain, agar dalam pertemanan tidak ada saling bermusuhan. Terlihat ketika Adit mengulurkan tangan kepada Dennis dengan ikhlas tanpa paksaan.

2. Analisis tabel 1, pada gambar *scene* kedua, Tema "ketika Adit mencari Dennis sndiri"

Pada tabel pertama gambar *scene* kedua ini menggambarkan akhlak yang baik sesama tetaangga, hampir sama dengan scene pertama namun yang ini tolong menolong sesama tetangga. yakni tolong menolong sesama manusia. dapat di analisis sebagai berikut:

PONOROGO

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : "sisni-sini Bang Mamat pompain."	Tindakan Bang Mamat yang sedang membantu Adit.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Bnag Mamat yang sedang mengambil sepeda Adit untuntuk dibawa ke tambal Ban	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari Audio dan gambar diatas dapat dilihat seorang Bang Mamat sedang mencoba untuk membantu menyeleseikan masalah.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi bahwa membantu menyelesiakan masalah adalah hal yang baik dan penting.
Connotative Sign (tanda konotatif)	
Membatu menyelesaikan masalah Orang lain adalah perilaku dan akhlak yang baik apalagi terhadap Orang yang membutuhkan terutama terhadap tetangga terdekat kita.	

a. Makna Denotasi

Ketika Adit dan Dennis akan pulang kerumah tiba-tiba Ban sepedah Adit bocor dan harus dipompa terlebih dahulu, pada saat Adit mendorong sepeda untuk dibawa ke bengkel, di perjalanan ketemu Bang mamat dan Le-May yang mengendari montor,mereka berdua adalah tetangga Adit. Kemudian Bang Mamat mencoba membantu Adit untuk membawa sepedanya ke bengkel.

b. Makna konotasi

Membantu untuk menyelesaikan masalah Orang lain adalah perilaku dan akhlak yang baik, terutama kepada Orang yang

membutuhkan banTuan, terlebih ketika Orang yang berada didekat kita sedang membutuhkan. Membatu merupakan juga perbuatan tolong menolong kepada sesama, terlihat pada scene ini menggambarkan ketika Adit yang sedang kesusahan mendorong sepedanya untuk dibawa ke bengkel, kemudian tetangga Adit Bang mamat mencoba menolongya, perbuatan Bang Mamat inlah yang merupakan perbuatan tolong menolong sesama tetangga.

3. Analisis tabel 1, episode 1 *scene* ketiga, tema "Adit mencari Dennis sendiri".

Pada gambar *scene* ketiga episode pertama ini menggambarkan tingkah laku akhlak yang mulia kepada tetangga yakni saling memaafkan dan minta maaf.

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : "Iya.. iaya.. maaf saya kelupaan…"	Tindakan bang Jarwo meminta maaf atas kesalahannya.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Bang Jarwo yang sedang menghampiri Adit dan menanyakan kesalahannya kemudian Bang Jarwo meminta maaf kepada Adit.	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari audio dan percakapn di atas dapat di gambarkan bahwa seorang Bang Jarwo yang suka bikin onar meminta maaf kepada Adit atas kesalahannya.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi bahwa mminta maaf ini adalah perbuatan terpuji terhadap sesama terutama tetangga.

Connotative Sign (tanda konotatif)
Meminta maaf ketika apabila berbuat kesalahan terhadap teman maupun tetangga merupakan hal yang baik dan terpuji.

a. Makna Denotasi

Ketika Adit menunggu sepedahnya yang dibawa Bang Mamat dan merasa terlalu lama menunggu kemudian, Adit menyusul Bang Mamat ke tempat bengkel, ketika ditengah perjalanan menuju bengkel Adit melihat Bang Jarwo yang sedang mengendarai bemonya lewat dan sepedah Adit mengetahui kalau sepedahnya berada di bemo Adit langsung berlari menghampri Bang Jarwo, ketika berlari Adit hampir aja ditabrak Jarwo lalu Bang Haji Udin menolongnya, dan Jarwo meminta maaf atas kesalahhanya.

b. Makna konotasi

Apa yang telah dilakukan Bang Jarwo meminta maaf kepada Adit yang telah berbuat kesalahan adalah suatu perbuatan yang terpuji sesama manusia terutama Adit adalah juga termsuk tetangga Jarwo dalam film tersebut. Meminta maaf kepada sesamanaya. Meminta maaf merupakan salah satu bentuk dari pertanggungjawaban atas perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia, adegan tersebut memperjelas bahwa sebuah perbuatan dan kesalahan yang telah dilakukan harus dipertanggung jawabakan entah itu bersama siapun, tetangga maupun kepada Orang lain.

4. Analisis tabel 1, episode 1 *scene* keempat, tema "Adit mencari Dennis sendiri".

Pada gambar *scene* kempat episode pertama ini menggambarkan tingkah laku akhlak yang mulia kepada tetangga yakni saling menolong terhadaap tetang dan mengucapkan terimakasih setelah dibantu.

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : "makasih ya kak Le-May"	Dennis yang sedang berterimakasih
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Kak Le-May yang sedang mengobati Dennis dan Dennis mengucapkan terimakasih.	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan seorang Dennis yang sedang mengucapkan terimakasih kepada kak Le-May yang sudah menolongnya	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi bahwa terimakasih sebagai imbalan yang berupa lisan.
Connotative Sign (tanda konotatif)	
Terimakasih adalah salah satu bentuk balasan secara lisan untuk membalas kebaikan tetangga maupun orag lain.	

a. Makna Denotasi

Ketika Dennis dan Adit mendorong sepedahnya yang bocor, Dennis juga ditolong kak Le-May yang melihat kaki Dennis luka kemudian Dennis mengucapkan terimakasih.

b. Makna Konotasi

Terimakasih adalah salah satu bentuk balasan secara lisan untuk memebalas kebaikan Orang lain termasuk tetangga kita, gambar tersebut sudah jelas menggambar bentuk membalas kebaikan tidak dengan perbuatan melainkan juga dengan lisan.

5. Analisis tabel 1, episode 1 *scene* kekelima, tema "Adit mencari Dennis sendiri".

Pada gambar *scene* kelima episode pertama ini menggambarkan tingkah laku akhlak yang mulia kepada Allah SWT yakni mengucapkan salm dan menjawab salam, dapat dianalisis sebagai berikut:

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : "alkhamdulillah"…	Adit yang mengucapkan syukur.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Adit yang ditolong pak haji Udin dengan selamat	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan seorang Adit yang merasa bersyukur kepada Allah SWT	Konotasi ini kemudian berkembang menjadi asumsi bersykur adalah hal yang baik.
Connotative Sign (tanda konotatif)	
Bersyukur merupakan Akhlak yang mulia kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada Allah SWT.	

a. Maknaa Denotasi

Adit yang sedang mengejar Bang Jarwo, dan Bang Jarwo tidak mengetahui kalau kan menabrak Adit, kemudian pak H. Udin datang untuk menyelamatkan Adit dan dibawa ke pinggir kemudian Adit mengucap *Alkhamdulillah.*

b. Makna Konotasi

Bersyukur merupakan Akhlak yang mulia kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada manusia, tergambar dalam scene ini Adit merasa bersyukur karena masih diberi keselamatan dan kesehatan tidak terjadi apa-apa ketika Bang Jarwo akan menabaraknya. Scene ini memeperjelas bahwa semua nikmat keselamatan adalah milik Allah SWT.

6. Analisis tabel 2, episode 2 *scene* pertama, tema "saudara berkunjung semua tersanjung".

Pada gambar *scene* pertama episode kedua ini menggambarkan tingkah laku akhlak yang mulia kepada Orang tua yakni berpamitan dan mencium tangan sang bunda, dapat dianalisis sebagai berikut:

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : "iya bun…"(sambil mencium tangan bunda).	Adit yang sedang berpamitan.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Adit yang sedang berpamitan kepada bundanya, kemudian mencium tangan bunda	

Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan seorang Adit ang patuh dan menghormati Orang tuanya.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadii asumsi bahwa menghoramati Orang tua adalah perbuatan yang terpuji.
Connotative Sign (tanda konotatif)	
Seorang anak yang menghormati Orang tuanya merupakan tanda kesopanan terhadap Orang tua dan merupakan akhlak yang mulia di mata Allah SWT.	

a. Makna Denotasi

Adit dan Dennis yang sedang berangkat ke masjid dan dimintai tolong bundanya untuk mengantar kue, kemudian Adit berpamitan dan mencium tangan sang bunda.

b. Makna Konotasi

Dalam *scene* ini seorang anak yang menghormati Orang tuanya, seorang anak yang menghormati kedua Orang tuanaya merupakan tanda kesopnan, dan termasuk akhlak mulia kepada Orang tua. Adegan ini mengambarkan sOrang Adit yang hormat dan patuh kepada Orang tuanya, dengan berpamitan ketika akan pergi.

7. Analisis tabel 2, episode 2 *scene* kedua tema "saudara berkunjung semua tersanjung".

Pada gambar *scene* kedua episode kedua ini menggambarkan tingkah laku akhlak yang mulia kepada Orang tua yakni berpamitan dan mencium tangan sang bunda, dapat dianalisis sebagai berikut:

PONOROGO

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : "*assalamualaikum*" "*waalaikumsalam*"	Jarwis dan H.Udin mengucapkan salam
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Jarwis dan H.Udin datang mengucapkan salam dan Adit,Dennis,Jarwo,Sopo menjawab salam	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan seorang pak H.Udin dan Jarwis yang mengucapkan salam menandakan bahwa mereka tidak sombong dan angkuh	Konotasi ini kemudian berkembang menjad asumsi bahwa mengucapkan salam dan menjawab salam merupkan perbuatan yang muliaterhadap sesama dan kepada Allah SWT.
Connotative Sign (tanda konotatif)	
Mengucapkan salam merupakan perbuatan yang yang mulia terhdap sesama umat manusia dan menandakan mereka tida sombong dan juga termasuk mengingat kepada allah SWT.	

a. Makna Denotasi

Ketika Adit, Sopo, Jarwo, Dennis dan Bang Ujang si penjual bakso lagi kumpul, dan Bang ujang memberi bakso kepada Sopo dan Jarwo tiba-tiba H.Udin datang bersama Jaris atas keramahan mereka mengucapkan salam sedangkan Adit dan kawan-kawannya menjawabnya.

b. Makna Konotasi

Mengucapkan salam merupakan perbuatan yang yang mulia terhdap sesama umat manusia dan menandakan mereka tidak sombong dan juga termasuk mengingat kepada allah SWT. Tergambar dengan jelas saat H.Udin dan Jarwis menegur dan menyapa mereka dengan mengucapkan salam terlebih daulu, Mengucapkan salam kepada sesama manusia baik saat bertemu ataupun saat akan berpisah menandakan bahwa Orang tersebut ramah dan tidak sombong serta saling mendo'akan satu sama lainnya.

8. Analisis tabel 2, episode 2 *scene* ketiga, tema "saudara berkunjung semua tersanjung".

Pada gambar *scene* ketiga episode kedua ini menggambarkan tingkah laku akhlak yang mulia kepada Orang tua yakni berpamitan dan mencium tangan sang bunda, dapat dianalisis sebagai berikut:

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : "oke..oke..bentar ya,,, nuwun sewu tidak bisa lama disinya,"	Jarwis yang sedang berpamitan kepada warga.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Jarwis kembaran Jarwo yang akan bepamitan tetap menghargai Seorang Jarwo	

Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan seorang Jarwis yang rendah hati dan menghormati kepada saudaranya si Bang Jarwo, ketika akan berpamitan menjuan sebuah kesopanan Jarwis.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadii asumsi bahwa sopan merupakan perbuatan yang mulia kepada sesama manusia.
Connotative Sign (tanda konotatif)	
Sopan, menghormati atau rendah Hati menunjukan sebuah karakter seorang tersebut tidak memiliki hati yang sombong terhadap Orang lain ataupun terhadap saudaranya sendiri.	

a. Makna Denotasi

Ketika Jarwis akan meninggalkan Jarwo yang sebagai saudaranya, Jarwis berpamitan kepda Orang-Orang yang ada disitu dan sambil memberikan amplop kepada Jarwo.

b. Makna Konotasi

Sopan, menghormati atau rendah Hati menunjukan sebuah karakter seorang tersebut, bahwa tidak memiliki hati yang sombong terhadap Orang lain ataupun terhadap saudaranya sendiri, terlihat dengan jelas Jarwis ketika berpamitan sambil menunduk kepada Jarwo ketika berpamitan, walaupun Jarwis memiliki nasib yang lebih baik daripada Jarwo namun Jarwis tetap menghaegai dan tidak sombong kepada Jarwo dan Orang-Orang disekitarnya.

9. Analisis tabel 2, episode 2 *scene* keempat, tema "saudara berkunjung semua tersanjung".

Pada gambar *scene* keempat episode kedua ini menggambarkan tingkah laku akhlak tidak baik yakni bershuudzon terhadap Orang lain, dapat dianalisis sebagai berikut :

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog :	Adit dan Dennis yang sedang mengikuti Jarwis
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Jarwis dikira Adit Jarwo, mengantarkan kue dan Adit mengikutinya karena Adit tidak percaya kalu itu Jarwo.	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan seorang Adit yang menduga duga kepada Jarwis yang dikira itu Jarwo yang berbuat baik.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadii asumsi bahwa suudzon adalah perbuatan yang tercela.
Connotative Sign (tanda konotatif)	
Suudzon atau buruk sangka merupakan perbuatan akhlak yang tidak baik untuk dilakukan kepada setiap manusia baik kepada Anak-anak maupun kepada Orang dewasa.	

a. Makna Denotsi

Ketika Adit dan Dnnis akan mengantarkan kue tiba-tiba dijalan ada bang Jarwis yang disangka Adit itu bang Jarwo, menawarkan untuk membantu mengantarkannya, dan oleh Adit dikasihkan tetapi

PONOROGO

Adit idak percaya kalau kue tersebut akan diantarkan, kemuadian Dennis dan Adit membuntutinya.

b. Makna Konotasi

Suudzon atau buruk sangka merupakan perbuatan akhlak yang tidak baik untuk dilakukan kepada setiap manusia baik kepada Anak-anak maupu kepada Orang dewasa. Hal ini jelas tergambarkan pada secen ini, Jarwis menggantikan Adit untuk mengantarkan kue, pada adegan ini Dennis yang meragukan Jarwis (yang disangka Jarwo), Adit pun berkata kalau "*kata pak haji kita tidak boleh suudzon*". Kemudian Adit dan Dennis mengikuti Jarwis untuk memastikannya, kalau kue pesanannya benar-benar diantar ke alamat yang dituju. Dalam Islam Islam sendiri berburuk sangka itu perbuatan yang haram untuk dilakukan. Dan secara personal, sifat buruk sangka itu sendiri dapat membuat seseorang menjadi curiga terhadap seseorang , dan dirinya menjadi tidak nyaman dengan seseorang .

10. Analisis tabel 3, episode 3 *scene* pertama tema "ketika pikik jadi panik".

Pada gambar *scene* pertama ini episode ketiga ini menggambarkan tingkah laku akhlak yang baik yakni menghadirkan Allah SWT dalam semua kegiatan kepada Allah dengan berdoa *Bismillah*, dapat dianalisis sebagai berikut: :

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : *Bismillah,,,,,*	Dennis yang sedang menaiki sepeda
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Dennis yang sedang ketakutan ketika akan menaiki sepeda lalu Adit memberi keyakinan bahwa Dennis bisa, dengan mmengucap *BIsmillah,,*	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan seorang Dennis selalu berzikir mengingat Allah SWT.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadii asumsi bahwa berdzikir adalah perbuatan yang baik.
Connotative Sign (tanda konotatif)	
Menghadirkan Allah Swt dalam setiap aktivitas merupakan tanda keyakinan kita akan keberadaan Allah Swt. Misalnya dengan berdo‟a sebelum memulai aktivitas memohon keselamatan dan kemudahan dalam menjalankan aktivias.	

a. Makna Denotasi

Ketika Dennis yang akan menaiki sepeda Adit yang tidak bisa dan ketakutan untuk menaiki, kemudian Adit memberikan semangat dan keyakinan kepada Dennis, bahwa Dennis pasti bisa menaiki sepedahnya, lalu Dennis percaya dan yakin dengan kata *Bismillah,,,* pasti bisa, kemudian Dennis naik.

b. Makna Konotasi

Menghadirkan Allah Swt dalam setiap aktivitas merupakan tanda keyakinan kita akan keberadaan Allah Swt. Misalnya dengan berdo’a sebelum memulai aktivitas memohon keselamatan dan

kemudahan dalam menjalankan aktivitas. Adegan tersebut mejelaskan bahwa segala perbuatan manusia sebaiknya diserahkan seluruhnya kepada Allah SWT agar mendapatkan berkah dari-Nya. Mengingat Allah Swt dengan membaca *basmalah* setiap kali akan mengawali perbuatan dan pekerjaan yang baik dapat menambah kepercayaan diri dan keyakinan akan keberhasilan atau kelancaran dari sebuah pekerjaan tersebut.

11. Analisis tabel 3, episode 3 *scene* kedua, tema "ketika pikik jadi panik".

Pada gambar *scene* kedua ini episode ketiga ini menggambarkan tingkah laku akhlak yang baik yakni terhadap sesama dalma scene ini menggambarkan akhlak yang baik Orang tua terhadap anaknya, dapat dianalisis sebagai berikut:

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog :	Bunda membelai rambut Adel
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Adit yang sedang berpamitan kepada, akan berangkat piknik kemudian bunda membelai kepala Adel.	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan bahwa seorang Orang tua memberikan kasih sayang kepada anaknya.	Konotasi ini kemudian berkembang menjadii asumsi bahwa Orang tua memberikan kasih sayang menanda kan ibu yang baik.

Connotative Sign (tanda konotatif)
Orang tua memberikan kasih sayang kepa seorang anaknya merupakan suatu perbuatan yang baik dan sebagai teladan baik Anak-anaknya kelak.

a. Makna Denotasi

Adit, Dennis, dan Adel akan pergi berpiknik bersama Teman-temannya di lapangan kampung Karet. Bunda Adit mempersiapkan segala perlengkapan pikniknya. Bunda Adit membelai Adel serta berpesan kepada Adit dan Dennis untuk berhati-hati, juga untuk pulang sebelum datang waktu Maghrib.

b. Makna konotasi

Orang tua memberikan kasih sayang kepada seorang anaknya merupakan suatu perbuatan yang baik dan sebagai teladan baik Anak-anaknya kelak.yaitu Orang tua memberikan kasih sayang kepada anaknya. Adegan tersebut memperlihatkan suasana didepan rumah Adit. Tangan kiri bunda Adit sedang membelai kepala Adel sebagai tanda kasih sayang Orang tua kepada anaknya dan gerakan tangan kanannya menunjukkan bahwa ia sedang berbicara dengan Adit dan Dennis yaitu untuk menjaga Adel, berhati-hati dijalan, dan tidak pulang terlalu malam. *Scene* ini menujukan Bunda Adit yang memiliki jiwa keibuan yang kuat dan menyayangi kedua anakknya dengan tulus.

PONOROGO

12. Analisis tabel 3, episode 3 *scene* ketiga, tema "ketika pikik jadi panik".

Pada gambar *scene* ketiga ini episode ketiga ini menggambarkan tingkah laku akhlak yang baik yakni terhadap sesama dalma *scene* ini menggambarkan akhlak yang baik Orang tua terhadap anaknya, dapat dianalisis sebagai berikut:

Signifier (penanda)	*Signified* (petanda)
Dialog : " piknik to… Beres pokoknya kalau buat dek Le–may … apa ja bisa, tapi habis nganterin barang-barang ini ya…?"	Jarwo menawarkan mengantarkan LE-may dengan senan hati.
Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
Jarwo menawarkan untuk mengantar Le-may dengan senag hati dan tanpa paaksaan.	
Conotatif signifier (penanada konotatif)	*Connotative signified* (petanda konotatif)
Dari gambar dan Audio diatas menunjukan bahwa sikap Jarwo yang secacara ikhlas denagan mengantarkan Le-may untuk pergi piknik	Konotasi ini kemudian berkembang menjadii asumsi bahwa keikhlasan merupakan perbuatan yang disenangi Allah.
Connotative Sign (tanda konotatif)	
Ikhlas merupakan melakukan pekerjaan dengan senang hati dan semata-mata hanya mengharap ridho Allah SWT saja, ikhlas juga berarti mengerjakan sesuatu tanpa meminta imbalan.	

a. Makna Denotasi

Ketika Le-may meminta tolong ke Jarwo, Jarwo terlebih dahulu mnawarkan jasanya untuk mengantar Le-may piknik, dengan senang hati untuk mengantarannya, tanpa meminta imbalan, yang biasanya dilakukan oleh Jarwo.

b. Makna Konotasi

Ikhlas merupakan melakukan pekerjaan dengan senang hati dan semata-mata hanya mengharap ridho Allah SWT saja, ikhlas juga berarti mengerjakan sesuatu tanpa meminta imbalan. Terlihat ketika Jarwo dengan senang hati menawarkan untuk mengantarkan Le-May tanpa meminta upah sekalipun. Ikhlas termasuk kepada Akhlak yang mulia terhadap Allah SWT dan sesama manusia, Orang akan senang jika Orang yang dimintai tolong senang hati untuk membatu dengan ikhlas.

B. Pesan Akhlak dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo

1. Pesan Akhlak episode 1 Gambar *scene* pertama, Tema "Adit mencari Dennis sendiri".

Pada *scene* ini memiliki pesan akhlak yang baik yakni tolong sesama teman, termasuk akhlak terpuji yaitu akhlak terhadap sesama manusia, karena Islam mengajarkan untuk tolong menolong dalam kebaikan kepada siapapun. termasuk tolong menolong kepada teman bermain karena teman adalah sahabat kita dimana saat kita membutuhkan

diapun ada. Pertolongan yang baik yaitu pertolongan yang dilakukan dengan ikhlas dan tidak membahayakan Orang lain.

2. **Pesan Akhlak pada gambar *scene* kedua, Tema "ketika Adit mencari Dennis sndiri".**

   Pesan akhlak yang terdapat pada *scene* ini yakni tolong menolong terhadap tetangga, karena manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa Orang lain. Untuk itu Islam mengajarkan untuk berperilaku baik terhadap tetangga kita. Tolong menolong berarti merinngankan pekerjaan Orang lain.

3. **Pesan Akhlak episode 1 *scene* ketiga, tema "Adit mencari Dennis sendiri".**

   Pesan Akhlak dalam *scene* ini yakni, bahwa kita harus memiliki sikap tanggung jawab ketika kita berbuat salah harus mau meminta maaf terlebih dahulu dan mengakui atas perbuatan kita, terlebih budaya dimasyarakat kita meminta maaf adalah hal yang sangat mendasar dan sering di lakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena di dunia ini tidak ada manusia yang sempurna dan pasti mempunyai kesalahan. Oleh karena itu Islam mengajarkan untuk salaing maaf memaafkan sebagai bentuk rasa penyesalan dan kesadaran atas kesalahan yang telah diperbuat oleh Orang lain.

4. **Pesan Akhlak episode 1 *scene* keempat, tema "Adit mencari Dennis sendiri".**

   Pesan akhlak dalam *scene* ini yakni agar kita memberikan imbalan kepada Orang yang sudah berbuat baik kepada kita, walau tidak bisa membalas dengan perbuatan kita bisa membalasnya.

5. **Pesan Akhlak episode 1 *scene* kelima, tema " Adit mencari Dennis sendiri"**

   Dalam *scene* ini memberikan pesan Akhlak bahwa kita harus sealalu bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikannya, dalam berupa apapun berupa nikmat rezki, maupun berupa kesehatan.

6. **Pesan Akhlak episode 2 *scene* pertama, tema "saudara berkunjung semua tersanjung"**

   Pesan akhlak yang dapat diambil dalam *scene* ini yakni kita harus patuh dan menghormati kedua Orang tua kita, misalnya berpamitan ketika kita akan pergi, karena mereka telah menjaga, merawat, melindungi, menafkahi dan menyayangi kita dengan rasa ikhlas. Islam telah memerintahkan kepada semua manusia agar menghormati kedua oraang Tuannya, Orang tua dalam keadaan apapun.

7. **Pesan Akhlak episode 2 *scene* kedua tema, "saudara berkunjung semua tersanjung**

   Pesan akhlak yang terdapat pada *scene* ini yakni agar kita sealalu tidak sombong dengan sesama manusia dengan salah satunya mengucapakan salam ketika bertemu, dan sebagai umat muslim kita wajib

menjawab salam, karena mengucapkan salam merupakan Do'a dan perbuatan yang mulia.

8. **Pesan akhlak episode 2 *scene* ketiga, tema "saudara berkunjug semua tersanjung"**

   Pesan akhlak yang terdapat dalam *scene* ini yakni baha kita harus saling menghormati dan menghargai Orang lain walaupun kita memiliki kehidupan yang lebih baik, kita tidak boleh sombong dan berperilaku yang sopan, sopan menujukan ketidak sombongan kita terhadap Orang lain.

9. **Pesan Akhlak episode 2 *scene* keempat "saudara berkunjung semua tersanjung"**

   Pesan akhlak yang dapat diambil dalam *scene* ini yakni kita tidak boleh melakukan suudzon atau buruk sangka kepada Orang lain, karena hal ini dapat merusak keharmonisan dalam sebuah hubungan. Entah itu hubungan pertemanan, keluarga, ataupun rumah tangga. Dan Allah SWT juga telah memberi tahukan kepada umatnya supaya menghindari buruk sangka atau Suudzon, karena hal tersebut termasuk dalam dosa dan juga sombong.

10. **Pesan Akhlak episode 3 *scene* pertama, tema "ketika piknik jadi panik"**

    Pesan Akhlak yang terdapat dalam *scene* ini agar kita selalu mengingat kepada Allah dalam setiap akan melalukan pekerjaan apapun dengan menyebut kalimat *Basmallah…* Selain itu dengan mengingat Allah SWT hati akan menjadi tenang dan tentram.

PONOROGO

11. Pesan Akhlak episode 3 *scene* kedua, tema "ketika piknik jadi panik"

Pesan akhlak yang terdapat dalam *scene* ini adalah bahwa seorang ibu harus memiliki jiwa keibuan dan mendididk anakanaknya denagn baik karena anak adalah sebagai titipan dari Allah SWT.

12. Pesan Akhlak episode 3 *scene* ketiga, tema "ketika piknk jadi panik"

Pesan akhlak yang terdapat dalam *scene* ini yaitu, memngingatkan kita agar selalu ikhlas dalam mengerjakan apaupn, salah satunya yaitu meenolong Orang lain, agar Orang yang ditolong ikut senang dan kita semata-mata mencari Ridho Allah SWT.

IAIN PONOROGO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data penulis teliti, maka dalam Film Adit dan Sopo Jarwo setelah penulis melalukan penelitian menggunakan teori Roland Barthes dapt disimpulkan sebagai berikut :

1. Mnggunakan makna Denotasi dapat penulis simpulkan bahwa Film ini setiap adegan dan episodenya mengandung pesan Akhlak yang dapat menjadi pelajaran yang baik dalam kehidupan nyata yang setiap hari dilakukan oleh masyarakat secara umum, sebagai film yang peduli akan pendidikan. Kaitannya dngan pesan akhlak Film Adit Sopo Jarwo berhasil mengemas jalan crita yang tidak hanya mampu menghibur para penotonnya saja melainkan mampu menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat terutama Anak-anak .
2. Untuk kesimpulan yang kedua yakni analisis penulis menggunakan makna konotasi yang dapat dismpulkan bahwa film Adit Sopo Jarwo ini mengngandung pesan akhlak yakni :
   a. Tolong menolong
   b. Saling maaf memaafkan
   c. Berbakti kepada Orang tua
   d. Mengucapkan terimakasih
   e. Mengingat kepada Allah SWT

PONOROGO

f. Sopan santun

g. Orang tua menyayangi anak

3. Untuk menjawab rumusan maslah yang ketiga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam film Ini mengingatkan kita agar berbuat baik kepada siapapun dan selalu mengingat kepada Allah SWT, contohnya dalam film animasi yaitu berbuat baik saling tolong menolong kepada teman tetangga maupun kepada Orang lain, dan sebagai anak dalam film ini juga digambarkan agar selalu berbakti kepada Orang tua, tidak hanya itu film ini juga mengingatkan kita agar selalu mengingat kepada Alllah SWT. Sehingga dengan banyaknya nilai-nilai positif yang dikandung dalam film tersebut dapat menghasilkan efek yang positif pula bagi pemirsanya.

B. Saran

1. Bagi Timproduksi Film

   Bagi tim produksi agar lebih banyak dan kreatif dalam membangun dan berkarya dalam Film animasi, Khususnya Film Animasi Indoneesia. Dan perlu adanya penjelasan dan penafsiran yang lebih, dengan maksud pesan yang akan disampaikan, agar penontoon dapat mudah untuk memahami dan mengambil manfaat dalam film tersebut.

2. Bagi MD Animation

   Bagi MD Animation hendaknya lebih meningkatkan produksi Film Animasi yang bernuansa Islami terutama pada Akhlak. Sebab di Indonesia masih kurang dalam karya Film slami yang bernuansa Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.

----------. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing.* Bandung:remaja rosda karya. 2009.

Nita Anisa."*pengaruh tayangan film Adit Dan Sopo Jarwo di MNCTV terhadap sikap kejujuran santri TPQ masithoh Cilacap*". Surakarta: sekripsi. Insitut Agama Islam Negrei Surakarta. 2017.

Annety Herawati. *"Analisis Pesan Edukasi Dalam Tayangan Kartun Animasi Adit Sopo Jarwo Di MNC TV"*. Jakarta: Sekripsi Universitas Islam Negri Syarif HidayaTuallah. 2016).

Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: prenanda media. 2004.

Vera.Nawiroh. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2015.

Prastowo. Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam prespektif rancangan penelitian.* Yogyakarta:Ar-Ruzz media. 2014.

Basrowidan, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Renika Cipta. 2008.

Darwanto. *Televisi sebagai Media Pendidikan.* Yogykarta: Pustaka Pelajar. 2011

Ahmadi,Wahid. *Risalah Akhlak,Panduan Perilaku Muslim Modern.* Solo: Era Intermedia. 2004.

Ghony,Djunaidi dan Almanshur,Fauzzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2012.

Pawito. *Penelitian Kualitatif Komunikasi* Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta. 2007.

Widi, Kartiko, Restu. *Asas Metodologi Penellitian.* Yogyakarta : Graha Ilmu. 2010 .

Munir. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Rosda Karya. 2010.

Saebani,Ahmad,Beni dan Hamid Abdul. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.

Soyo mukti Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Yogyakarta:Ar-Ruzzda. 2010.

Densi Macel. *Pengantar Memahami Semiotika Media.* Yogyakarta:jala sutra 2010

Ilyas Yunahar. *Kuliah Akhlak* . Yogyakarta:Lppi. 1999.

Muhammad Robbi Muhammad jauhari. *Keisatimewaan akhlak Islami.* Bandung:pustaka setia. 2006.

Imam Pamungkas. *Akhlak Muslim Modrn: Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: marja. 2012.

Ranchman Assegaf. *Studi Islam KonteksTual Elaborasi Pradigma Muslim Kaffah*. Yogyakarta: gama Media 2005.

Abdul mustaqim. *Akhlak Tasawuf lelaku suci menuju revolusi hati*. Yogyakarta: kaukaba dipantara 2005.

Humaidi tatapangarsa. *Akhlak yang Mulia.* Surabaya:PT Bina Ilmu. 1980.

Anwar Arifin. *Dakwahh Kontenporer Sebuah Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.

Sumber jurnal

Syahfitri Yunita 2011. *Teknik Animasi dalam Dunia Komputer*. Jurnal: SAINTIKOM 10 (3)

Sumber dari internet:

https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo. Diakses pada tanggal 07 maret 2018.

http://sinopsis-sinetron-film.blogspot.co.id/2014/02/sinopsis-animasi-indonesia-Adit-Sopo.html Diakses pada tanggal 07 Maret 2018.

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_episode_Adit_Sopo_Jarwo Diakses pada tanggal 07 maret 2018.

PONOROGO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	:	Uswatun Khasanah
Tempat, Tanggal Lahir	:	02, Desember 1995
Nama Ayah	:	Sudarsono
Nama Ibu	:	Siti Zulaikhah
Kewarganegraan	:	Indonesia
Alamat	:	Jln. Pesangrahan Dusun Umbul Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.

PENDIDIKAN

1. Tahun2001-2003 : TK Rhodotul Atfal
2. Tahun 2003-2008 : MI Nurul Ihsan Umbul Dolopo Madiun
3. Tahun 2008-2011 : SMP Thoriqul Huda Cekok Babadan Ponorogo
4. Tahun 2011-2014 : SMK AL-Islam Joresan Mlarak Ponorogo
5. Tahun 2014-2018 : IAIN Ponorogo

IAIN PONOROGO